

# **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DI SMP NURUL ISLAMI SEMARANG**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**MUCHAMMAD FATWA AULIYA**

NIM: 1403036032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Fatwa Auliya

NIM : 1403036032

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DI SMP NURUL ISLAMI SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 Januari 2019

Pembuat pernyataan



M Fatwa Auliya

NIM: 1403036032





**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang**  
Penulis : Muchammad Fatwa Auliya  
NIM : 1403036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 06 Februari 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP.1968 1212 199403 1 003

Sekretaris Sidang,

**Prof. Dr. Hj. Nur Ubbiyati, M.Pd.**  
NIP. 19520208 197612 2001

Penguji Utama I,

**Dr. Fatkhurroji, M.Pd.**  
NIP. 19770415200701 1 032

Penguji Utama II,

**Dr. Agus Sutivono, M.Ag.**  
NIP. 19730710 200501 1 004



Pembimbing I,

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP.1968 1212 199403 1 003

Pembimbing II,

**Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.**  
NIP. 19691114 199403 1 003



## NOTA DINAS

Semarang, 04 Januari 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN AKADEMIK DI SMP  
NURUL ISLAMI SEMARANG**  
Nama : Muchammad Fatwa Auliya  
NIM : 1403036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**  
NIP.1968 12 12 199403 1 003



**NOTA DINAS**

Semarang, 04 Januari 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN AKADEMIK DI SMP  
NURUL ISLAMI SEMARANG**  
Nama : Muchammad Fatwa Auliya  
NIM : 1403036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag**  
NIP. 19691114 199403 1 003



## ABSTRAK

Judul : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN AKADEMIK DI SMP NURUL  
ISLAMI SEMARANG**

Penulis : Muchammad Fatwa Auliya

NIM : 1403036032

Sistem informasi manajemen akademik memiliki peran yang sangat penting bagi lembaga pendidikan, seperti memperbaiki kualitas, mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Kajian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sistem informasi akademik dalam pengelolaan data akademik untuk menghasilkan informasi yang baik, tepat, *up to date* dan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan tentang (1) Bagaimana pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang; (2) Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang; (3) Bagaimana Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi dan melalui metode analisis deskriptif.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan pada program *website* dan program aplikasi e-Rapor. Dalam proses pengumpulan data ada bagian pengumpul data di masing-masing program. Secara umum tahap pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah cukup optimal. Karena tahap pengumpulan data ini, data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data. Bagian pengumpul data di SMP Nurul Islami Semarang juga menggunakan beberapa metode seperti pengamatan secara langsung, melalui wawancara, perkiraan koresponden, dan melalui daftar pertanyaan. Dengan menggunakan beberapa metode tadi pengumpulan data dapat benar dan lengkap. (2) Pengolahan data sistem

informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan setelah pengumpulan data. Secara umum pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah berjalan cukup optimal. Hal ini karena dalam proses pengolahan data, para pengolah data sudah melakukan serangkaian proses pengolahan data seperti pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, pringkasan, perhitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data, dan penyebaran pengkomunikasian dan juga metode pengolahan data sudah menggunakan metode komputer dengan program *website* dan aplikasi e-Rapor. Dengan metode tersebut proses pengolahan data lebih efektif dan efisien dan dapat tersimpan dengan baik dan aman ketika suatu saat akan digunakan kembali. (3) Hal yang mendukung pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, aplikasi khusus e-Rapor, dan *website*. Secara umum pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah cukup optimal. Hal ini karena pada kegiatan pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah mempersatukan kegiatan-kegiatan mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta hal-hal yang mendukung pelaksanaannya seperti sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, *website*, dan aplikasi e-Rapor.

**Kata kunci:** sistem informasi manajemen, sistem informasi akademik, pemanfaatan sistem informasi manajemen.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيَّ

iy = اِيَّ



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, peneliti panjatkan atas segala rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya. Dan tidak lupa shalawat dan salam, semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa dan mengembangkan Islam sehingga seperti sekarang ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang”** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada hamba-hamba Allah yang telah membantu dan menjadi motivasi penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan, diantaranya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, Med St.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang yaitu Dr. Fahrurrozi, M. Ag dan Sekretaris Jurusan Dr. Fatkurroji. M. Pd.
4. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II Drs. H. Abdul Wakhid, M.Ag. yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan selama kuliah.
6. Kepala SMP Nurul Islami Semarang Dwi Taryanto, S.S, Waka Kurikulum, dan waka kesiswaan SMP Nurul Islami Semarang, kepala Tata usaha beserta staff SMP Nurul Islami Semarang yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayahanda Sofro'i, Ibunda Muflichatun, kedua adik tercinta Izfanatul Aqidah dan Afif Atifa, serta saudari Rizqiyatul Farikha yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatiannya bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang.
8. Sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam (MPI-A) 2014.
9. Sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang.
10. Sahabat-sahabat IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal).
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Penulis ucapkan "*Jazakumullah khoiron jaza'an kastiran*". Penulis berdo'a semoga semua amal dan jasa baik semua pihak mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis senantiasa berharap adanya kritik

dan saran demi kebaikan langkah selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Amiin..

Semarang, 04 Januari 2019

Penulis

**M Fatwa Auliya**  
NIM. 1403036032



## **MOTTO**

“Jangan pernah berhenti untuk belajar, karena setiap ilmu yang telah didapatkan tidak akan sia-sia”



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
MOTTO.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	13
2. Sistem Informasi Akademik .....	31
3. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik .....	47
4. Faktor yang mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik .....	48

B. Kajian Pustaka Relevan .....	55
C. Kerangka Berpikir .....	59
BAB III.....	63
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Sumber Data .....	64
D. Fokus Penelitian .....	65
E. Teknik Pengumpulan Data .....	65
a. Observasi .....	65
b. Wawancara .....	66
c. Dokumentasi.....	67
F. Uji Keabsahan Data .....	68
G. Teknik Analisis Data .....	70
a. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	71
b. <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	72
c. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> .....	73
BAB IV.....	75
A. Deskripsi Data .....	75
1. Pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.....	75
B. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang .....	91
C. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang .....	103

B. Analisis data .....	107
1. Pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.....	107
2. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang .....	109
3. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.....	111
C. Keterbatasan penelitian .....	112
BAB V.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	118
C. Kata Penutup .....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Triangulasi sumber.....57
Gambar 1.2	Triangulasi tehknik. ....58
Gambar 4.1	Tampilan <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang.....65
Gambar 4.2	Tampilan awal menu atau bidang PPDB.....69
Gambar 4.3	Tampilan menu atau bidang PPDB.....70
Gambar 4.4	Tampilan menu atau bidang cetak formulir.....72
Gambar 4.5	Tampilan menu download pada <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang.....74
Gambar 4.6	Tampilan menu agenda pada <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang.....75
Gambar 4.7	Tampilan menu <i>gallery</i> pada <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang.....76
Gambar 4.8	Tampilan aplikasi e-Rapor SMP Nurul Islami Semarang.....77
Gambar 4.9	Alur guru melakukan penilaian pada aplikasi e-Rapor .....78
Gambar 4.10	Tampilan utama aplikasi e-Rapor.....87



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1-4	Transkrip Wawancara
Lampiran 5-11	Dokumentasi
Lampiran 12-14	Observasi
Lampiran 15	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 16	Surat Izin Riset
Lampiran 17	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 18	Surat Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dibuktikan dengan banyaknya teknologi-teknologi yang bermunculan semakin canggih, yang mampu membantu manusia memenuhi kebutuhan hidup secara lebih canggih, salah satunya antara lain melalui teknologi informasi. Tuntutan kebutuhan yang semakin kompleks dan dituntut serba cepat menyebabkan adanya perubahan dan perlunya teknologi dalam lingkungan masyarakat. Sistem informasi dengan teknologi informasi yang digunakan dapat berperan sangat besar dalam menerapkan berbagai macam strategi, seperti strategi biaya, strategi differensiasi, dan strategi inovasi.<sup>1</sup>

Ledakan informasi saat ini menimbulkan dampak yang sangat kuat terhadap kompleksitas manajemen pada umumnya, khususnya manajemen pendidikan. pimpinan sebuah lembaga pendidikan pada dasarnya adalah pengolah informasi. Seorang pimpinan harus mempunyai kapabilitas untuk memperoleh, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, serta menyajikan informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

bidang pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral.<sup>2</sup>

Penerapan sistem informasi manajemen akademik memiliki peran yang sangat penting bagi lembaga pendidikan, seperti memperbaiki kualitas, mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Selain itu sistem informasi akademik juga sistem yang membantu pihak institusi pendidik dalam mengolah data akademik seperti data guru, murid dan data nilai.

Pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan pendidikan mengemukakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatann mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Pemikiran ini direalisasikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjadi dasar kebijakan untuk membangun pendidikan Nasional.<sup>3</sup> Dengan demikian sekolah perlu meningkatkan mutu sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satunya yaitu dengan menerapkan

---

<sup>2</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 1.

<sup>3</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

sistem informasi manajemen agar pengelolaan data sekolah menjadi efektif dan efisien, selain itu sekolah mampu bersaing dengan sekolah lain. Selain itu dengan menggunakan sistem informasi manajemen, para orangtuapun bisa mengawasi prestasi yang diraih anaknya lewat media online.

Penerapan sistem informasi akademik saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi lembaga pendidikan karena bisa mempercepat kerja para pegawai dan kebutuhan siswa juga terpenuhi dengan efektif. Selain itu masyarakat juga bisa melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah tersebut dan sekolah bisa mempromosikan program-program yang ada sehingga masyarakat akan mendaftarkan anak-anaknya di sekolah tersebut.

Elias M. Awad mengemukakan bahwa “sistem adalah hubungan fungsional yang terorganisasi/teratur, yang berlangsung di antara bagian-bagian atau elemen-elemen”. Bonita J. Campbell juga mengemukakan bahwa “sistem adalah *any group of interrelated components or parts which function together to achieve a goal* (sehimpunan bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai satu tujuan)”.<sup>4</sup> Definisi-definisi di atas jelas menggambarkan bahwa kata sistem memang mengandung dua macam konotasi utama, yakni suatu benda atau entitas (yaitu himpunan dari berbagai bagian atau komponen), dan

---

<sup>4</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 9.

sekaligus juga suatu proses atau metode atau cara untuk mencapai tujuan (yaitu saling berhubungan secara terorganisasi berdasar fungsi-fungsinya).<sup>5</sup>

Informasi menurut Jogiyanto adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.<sup>6</sup> Gordon B. Davis menjelaskan bahwa “informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat sekarang atau mendatang”.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data-data yang diolah sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna. Data adalah representasi dari fakta atau deskripsi mengenai suatu objek atau kejadian.

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer/pimpinan, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penataan Staff (*Staffing*), Memimpin (*Leading*), Memberikan Motivasi (*Motivating*), Memberikan Pengarahan (*Actuating*), Memfasilitasi

---

<sup>5</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 10.

<sup>6</sup> Jogiyanto HM, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 1991), hlm. 5.

<sup>7</sup> Davis Gordon, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binawan, 1992), hlm. 78.

(*Fasilita-ting*), Memberdayakan Staff (*Empowering*), dan Pengawasan (*Controlling*).<sup>8</sup>

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi *motivating* merupakan dorongan untuk berbuat, untuk menjalankan program dan untuk bangkit dari keterpurukan. Fungsi pengarahan meliputi pemberian pengarahan kepada staff. Fungsi *facilitating* meliputi pemberian fasilitas dalam arti luas, yakni memberi kesempatan kepada anak buah agar dapat berkembang. Fungsi *empowering* meliputi pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga. Fungsi memimpin menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bawahan, bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerjasama. Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur penampilan/pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai.<sup>9</sup> Dengan demikian manajemen diartikan suatu proses merencanakan, mengorganisir, menata staff, memimpin, memberikan motivasi, memberikan pengarahan, memfasilitasi, memberdayakan staff, dan mengawasi

---

<sup>8</sup> Fatah Syukur, *Menengok Manajemen Pendidikan Sekolah di Jepang*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2017), hlm. 10.

<sup>9</sup> Fatah Syukur, *Menengok .....*, hlm. 11-13.

antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen akademik adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen pendidikan.

Sistem informasi manajemen mulai berkembang pada tahun 1960-an sebagai akibat dari makin meningkatnya kecepatan dan kekuatan komputer. Penambahan kekuatan dan kecepatan komputer ini telah mendorong para manajer untuk tidak hanya menggunakan komputer sebagai alat untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi pengolahan data, tetapi para manajer berpikir bahwa kecepatan dan akurasi bukan segalanya, yang penting adalah informasi yang dihasilkan harus berkualitas dapat digunakan secara efektif.<sup>10</sup>

Saat ini lembaga pendidikan belum semuanya menerapkan sistem informasi manajemen, diharapkan pada waktu yang tidak terlalu lama SIM Pendidikan ini sudah diterapkan di setiap lembaga pendidikan dan sudah mengarah ke aplikasi yang betul-betul menunjang kegiatan dunia pendidikan pada umumnya. Untuk menerapkan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki

---

<sup>10</sup> Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19.

kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih.<sup>11</sup> Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan betul-betul membutuhkan persiapan yang matang, mulai dari SDM sampai peralatan-peralatan yang dibutuhkan.

SIM Pendidikan diharapkan sangat bermanfaat tidak hanya bagi para pengambil keputusan bidang pendidikan, tetapi sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu subsistem dan *control society*. Terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggungjawabkan.<sup>12</sup>

SMP Nurul Islami Semarang merupakan salah satu sekolah favorit berbasis Islam yang ada di kota Semarang, tepatnya di Wonolopo, Mijen, Semarang. Berdasarkan observasi penulis bahwa SMP Nurul Islami Semarang sudah memanfaatkan dan menerapkan sistem informasi manajemen akademik yaitu “suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik hardware

---

<sup>11</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 13.

<sup>12</sup> Eti Rochaety, *Sistem.....*, hlm. 13.

maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat”.<sup>13</sup> di dalam sistem informasi akademik SMP Nurul Islami Semarang terdapat menu yayasan, home, profile, kesiswaan, direktori, PPDB, download, agenda, gallery, dll. Keunggulan dari sistem informasi akademik SMP Nurul Islami Semarang yaitu peserta didik dan orangtua bisa melihat daftar nilai yang dikeluarkan oleh guru dengan cara login lewat alamat yang sudah disediakan.

Pada awalnya SMP Nurul Islami Semarang masih menggunakan Cara manual, dimana data siswa masih ditulis dibuku, tetapi karena semakin banyaknya siswa yang masuk, maka SMP Nurul Islami Mulai menggunakan sistem informasi manajemen akademik. Dengan adanya sistem informasi manajemen akademik, data siswa bisa disimpan dan dicari secara efektif dan efisien. peserta didik SMP Nurul Islami Semarang juga lebih mudah mengakses kegiatan maupun program yang diselenggarakan, bukan hanya itu, peserta didik dan orangtua juga bisa mengakses nilai yang dikeluarkan oleh guru. Dengan begitu para orangtua peserta didik bisa memantau perkembangan anaknya hanya dengan menggunakan ponsel. Masih banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem informasi manajemen akademik yang diterapkan oleh SMP Nurul Islami Semarang seperti penerimaan peserta didik baru, direktori alumni, dll. Adapun

---

<sup>13</sup> Muhammad Muhtasar, *Efektivitas Sistem Informasi Akademik Sunan Kalijaga Yogyakarta (perspektif jurusan dan prod)*, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga,2014). hlm. 2.

Sistem Informasi manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang bisa diakses melalui situs [www.nuris-semarang.com/smp](http://www.nuris-semarang.com/smp). Terlihat sudah cukup baik, dibuktikan dengan adanya halaman Kesiswaan, PPDB, Direktori Siswa, Direktori Alumni, Login Siswa dan Orangtua, dll.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dikerucutkan pada:

1. Bagaimana pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?
2. Bagaimana pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?
3. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengumpulan data sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang.
- c. Untuk mengetahui manfaat data sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Menambah kontribusi keilmuan dalam rangka penerapan sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang.
  - 2) Sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian dibidang yang sama.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Dinas Pendidikan, memberi sumbangan keilmuan terhadap perkembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam.
  - 2) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan bahan masukan dan referensi bagi lembaga terkait yang dalam hal ini adalah SMP Nurul Islami Semarang dalam penerapan sistem informasi akademik.

- 3) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akademik yang mana sistem informasi ini memberikan informasi akademik dengan efektif dan efisien.
- 4) Bagi Orangtua dan Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada orangtua siswa dan masyarakat akan pentingnya penerapan sistem informasi akademik untuk pengelolaan data akademik yang efektif dan efisien.
- 5) Bagi Peneliti, memberi bekal bagi peneliti sebagai calon pengelola Sekolah/Madrasah agar siap dan mampu melaksanakan tugas di lapangan sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dan khazanah keilmuan tentang penerapan sistem informasi akademik.



**BAB II**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN, SISTEM  
INFORMASI AKADEMIK, PEMANFAATAN SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK, FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN SIM**

**A. Deskripsi Teori**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk memudahkan pemahaman, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa teori terkait penelitian ini yang berjudul: “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang” yaitu sistem informasi manajemen pendidikan dan sistem informasi akademik. Kedua pembahasan tersebut akan terbagi menjadi sub-sub pembahasan sesuai dengan cakupan teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sebelum membahas pengertian sistem informasi manajemen pendidikan secara utuh, sebelumnya akan dipaparkan secara rinci pengertian dari sistem, informasi, manajemen. dan pendidikan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli sebagai berikut:

a. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa yunani yaitu “*sistema*” yang artinya kesatuan, yakni keseluruhan dari unsur-unsur/elemen yang mempunyai keterikatan antara

satu dengan yang lainnya. Kata “*sistema*” kemudian dikembangkan menjadi beraneka macam definisi sesuai bidang ilmu atau bidang kajian masing-masing, namun pada intinya hampir sama yaitu kumpulan dari unsur-unsur, komponen atau elemen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Elias M. Awad mengemukakan bahwa sistem adalah hubungan fungsional yang terorganisasi/teratur, yang berlangsung di antara bagian-bagian atau elemen-elemen. Bonita J. Campbel juga mengemukakan bahwa sistem adalah *any group of interrelated components or parts which function together to achieve a goal* (sehimpunan bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai satu tujuan).<sup>15</sup>

Definisi-definisi di atas jelas menggambarkan bahwa kata sistem memang mengandung dua macam konotasi utama, yakni suatu benda atau entitas (yaitu himpunan dari berbagai bagian atau komponen), dan sekaligus juga suatu proses atau metode atau cara untuk

---

<sup>14</sup> Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen (Konsep Dasar, Analisis, dan Metode Pengembangan)*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

<sup>15</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 9.

mencapai tujuan (yaitu saling berhubungan secara terorganisasi berdasar fungsi-fungsinya).<sup>16</sup>

Dari definisi di atas, sistem dengan demikian diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain untuk mencapai tujuan.

Komponen-komponen dalam sistem terdiri dari orang, prosedur, data *input*, data *output*, perangkat lunak, dan perangkat keras.<sup>17</sup> Model umum sebuah sistem terdiri dari *input*, *process*, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus.

1) Masukan sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan ( maintenance input ) dan sinyal (signal input ). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses

---

<sup>16</sup> Bambang Hartono, *Sistem.....*, hlm. 10.

<sup>17</sup> Michael V. Mannino, *Database Design, Application Development, And Administration*, (New York: McGraw Hill, 2007), hlm. 24.

untuk di dapatkan keluaran sistem. Input/masukan dapat berasal dari luar/dalam organisasi/sekolah.

2) Pengolahan sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Contoh kegiatan dalam pengolahan sistem yaitu pencarian data siswa, pencarian data guru, klasifikasi siswa, data organisasi. Suatu proses pada dasarnya adalah sebuah program dalam eksekusi. Ini terdiri dari program yang dapat dijalankan, tumpukan data program, counter program, penunjuk tumpukan, dan register lain dan semua informasi lain yang diperlukan untuk menjalankan program.<sup>18</sup>

3) Keluaran sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi.<sup>19</sup> Dalam proses output/ keluaran akan diketahui hasil dari kenyataan/ realisasi sekolah tersebut.

b. Informasi

---

<sup>18</sup> Andrew S. Tanenbaum, *Modern Operating System*, (New york: Prentice Hall, 2011), hlm. 12

<sup>19</sup> Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 14.

Informasi pada dasarnya adalah “sehimpunan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas”.<sup>20</sup> Henry C. Lucas juga mendefinisikan informasi adalah “*the interpretation of data to provide meaning by an individual*” (data yang telah ditafsirkan agar memberikan makna tertentu bagi seseorang).<sup>21</sup> Informasi menurut Jogiyanto adalah “hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”.<sup>22</sup> Gordon B. Davis menjelaskan bahwa informasi adalah “data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat sekarang atau mendatang”.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data-data yang diolah sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna. Data adalah representasi dari fakta atau deskripsi mengenai suatu objek atau kejadian. Informasi juga harus terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Hujurat :6

---

<sup>20</sup> Jogiyanto HM, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 1991), hlm. 5.

<sup>21</sup> Jogiyanto HM, *Analisa dan.....*, hlm. 5.

<sup>22</sup> Jogiyanto HM, *Analisa dan.....*, hlm. 5.

<sup>23</sup> Davis Gordon, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binawan, 1992), hlm. 78.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَدَبِّدُوا  
أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصَدِّحُوا عَلَىٰ مَا  
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu (Q.S. Al-Hujurat/49 :6).<sup>24</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus berhati-hati dalam menerima informasi dari orang-orang fasik, karna mereka hanya menginginkan terjadinya fitnah diantara kaum mukmin dan Allah memerintahkan untuk meneliti berita tersebut, agar kita tidak merugikan atau menimpakan bahaya kepada orang lain.<sup>25</sup>

Berikut ini disampaikan delapan kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan nilai dari suatu informasi. Penjelasan tentang kualitas informasi tersebut dipaparkan di bawah ini:

#### 1) Relevansi

Informasi disediakan atau disajikan untuk digunakan. Oleh karena itu, informasi yang bernilai

---

<sup>24</sup> [https://id.search.yahoo.com/kementerian agama surat al-hujurat:66](https://id.search.yahoo.com/kementerian_agama_surat_al-hujurat:66). Diakses pukul 18/8/2018. 21.46.

<sup>25</sup> Muhammad Nasib ar-Rifaii, *Kemudaha dari Allah: ringkasan tafsir ibnu katsi*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2000), hlm. 423.

tinggi adalah yang relevan dengan kebutuhan, yaitu untuk apa informasi itu akan digunakan.

2) Kelengkapan dan Keluasan

Informasi akan bernilai semakin tinggi, jika tersaji secara lengkap dalam cakupan yang luas. Informasi yang sepotong-sepotong, apalagi tidak tersusun sistematis, tentu tidak akan banyak artinya. Demikian pun bila informasi itu hanya mencakup area yang sempit dari suatu permasalahan.

3) Kebenaran

Kebenaran informasi ditentukan oleh validitas atau dapatnya dibuktikan. Informasi berasal dari data, dan fakta. Informasi yang bernilai tinggi adalah informasi yang benar-benar berasal dari fakta, bukan opini atau ilusi.

4) Terukur

Informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta. Jadi, informasi yang bernilai tinggi adalah informasi yang jika dilacak kembali kepada datanya, data tersebut dapat diukur sesuai dengan faktanya.

5) Keakuratan

Informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta. Oleh karena itu kecermatan dalam mengukur dan

mencatat fakta akan menentukan keakuratan data dan nilai dari informasi yang dihasilkan.

6) Kejelasan

Informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk teks, tabel, grafik, chart, dan lain-lain. Namun, apa pun bentuk yang dipilih, yang penting adalah menjadikan pemakai mudah memahami maknanya. Oleh sebab itu, selain bentuk penyajiannya harus benar, juga harus diperhatikan kemampuan pemakai dalam memahaminya.

7) Keluwesan

Informasi yang baik adalah yang mudah diubah-ubah bentuk penyajiannya sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi.

8) Ketepatan Waktu

Informasi yang baik adalah informasi yang disajikan tepat pada saat dibutuhkan. Informasi yang terlambat datang menjadi informasi basi yang tidak ada lagi nilainya (misalnya untuk pengambilan keputusan).<sup>26</sup>

Adapun yang dimaksud dengan sistem informasi itu sendiri adalah “*technically as a set of*

---

<sup>26</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 17-18.

*interrelated components that collect (or retrieve)* yaitu secara teknis sebagai sekumpulan komponen yang saling terkait (atau mengambil).<sup>27</sup> Jadi untuk menentukan baik atau tidaknya informasi, harus diuji dengan 8 kriteria tersebut yang meliputi relevansi, kelengkapan dan keluasan, kebenaran, terukur, keakuratan, kejelasan, keluwesan, dan ketepatan waktu. Dengan diterapkannya 8 kriteria tersebut, informasi menjadi akurat dan berkualitas.

c. Manajemen

Ada beberapa macam arti istilah mengenai manajemen, baik itu secara etimologis maupun menurut pendapat beberapa ahli. Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Pengaturan dapat dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen yang lainnya.<sup>28</sup>

Hani Handoko mendefinisikan Manajemen adalah “usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan oranglain”. Lain halnya menurut Parker

---

<sup>27</sup> Kenneth C. Laudon, Janne P. Laudon, *Management Information System*, (New York: Pearson, 2010), hlm. 45.

<sup>28</sup> Johan Arifin, *Sistem Informasi Manajemen*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 58.

Manajemen adalah “seni melaksanakan pekerjaan lewat orang-orang”.<sup>29</sup>

Kata manajemen sekalipun tidak ditemukan dalam Al-Qur’an dan Hadist Nabi secara langsung, akan tetapi prinsip-prinsip manajemen, seperti yang tercantum dalam definisi diatas banyak dijelaskan dalam Islam.<sup>30</sup> Dasar manajemen terdapat pada Hadis berikut :

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا دَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الدَّبْحَةَ وَلْيُحَدِّدْ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِخْ دَبِيحَتَهُ

Dari Abu Ya’la, Syaddad bin Aus radhiyallahu ‘anhu, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihiwasallam. beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah mewajibkan berlaku baik pada segala hal, maka jika kamu membunuh hendaklah membunuh dengan cara yang baik dan jika kamu menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik dan hendaklah menajamkan

---

<sup>29</sup> Johan Arifin, *Sistem .....*, hlm. 60.

<sup>30</sup> Dede Rodin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Semarang: CV.Karya Abadi Jaya, 2015, hlm. 232.

pisau dan menyenangkan hewan yang disembelihnya” (HR. Muslim).<sup>31</sup>

Jika dikaitkan dengan manajemen secara umum, maka hadis tersebut menganjurkan pada umat Islam agar mengerjakan sesuatu dengan baik dan selalu ada peningkatan nilai dari jelek menjadi baik, dari baik menjadi lebih baik. Manajemen adalah melakukan sesuatu agar lebih baik. Perbuatan yang baik dilandasi dengan niat atau rencana yang baik, tata cara pelaksanaan sesuai syariat dan dilakukan dengan penuh kesungguhan dan tidak asal-asalan sehingga tidak bermanfaat.

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan bersama secara efektif dan efisien dalam organisasi melalui kerja bersama dan bekerja sama dengan sumber daya yang dimiliki organisasi.

Harold Koontz mengemukakan bahwa terdapat enam mazhab atau aliran tentang manajemen, yaitu mazhab proses, mazhab empirik, mazhab perilaku, mazhab sistem sosial, mazhab teori keputusan dan

---

<sup>31</sup> Ifi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), hlm.162.

mazhab matematik.<sup>32</sup> Mazhab proses menganalisis manajemen dari segi prosesnya untuk mendapatkan kerangka konsep, prinsip-prinsip landasan dan membangun teori manajemen. Mazhab empirik membangun teori manajemen berdasar atas kajian terhadap pengalaman dan generalisasi yang didapat dari pengalaman tersebut. Mazhab perilaku menganalisis manajemen lebih banyak dari sisi psikologi dan psikologi sosial, sehingga sampai pada kesimpulan bahwa hal terpenting dalam manajemen adalah hubungan antara manusia. Mazhab sosial memandang manajemen sebagai sistem sosial, yaitu sistem hubungan antar berbagai budaya. Mazhab pengambilan keputusan menitikberatkan kajiannya pada rasionalitas dari pengambilan keputusan. Sedangkan Mazhab matematik mengkaji manajemen dari sudut logika dengan menggunakan simbol-simbol dan rumus matematik. Adapun Mazhab proses yaitu proses mengupayakan agar segala sesuatu dapat diselesaikan melalui kerja sama orang-orang dalam kelompok yang terorganisasi. Sebagai proses, kegiatan manajemen terdiri atas perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengendalian (*Controlling*).<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 18

<sup>33</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi.....*, hlm. 18.

Dari 6 mazhab tersebut pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu menentukan strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer/pimpinan, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penataan Staff (*Staffing*), Memimpin (*Leading*), Memberikan Motivasi (*Motivating*), Memberikan Pengarahan (*Actuating*), Memfasilitasi (*Fasilita-ting*), Memberdayakan Staff (*Empowering*), dan Pengawasan (*Controlling*).<sup>34</sup>

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Al Qur'an ditemukan ayat sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَانظُرُوا  
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Alloh dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Alloh, sungguh Alloh mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr/59:18).

---

<sup>34</sup> Fatah Syukur, *Menengok Manajemen Pendidikan Sekolah di Jepang*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2017), hlm. 10.

Dalam ayat tersebut, ada isyarat bahwa perencanaan harus melibatkan pengalaman - pengalaman masa lalu, yang dalam proses pendidikan di antaranya adalah potensi – potensi yang ada dalam diri pendidik maupun peserta didik.<sup>35</sup>

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi *motivating* merupakan dorongan untuk berbuat, untuk menjalankan program dan untuk bangkit dari keterpurukan. Fungsi pengarahan meliputi pemberian pengarahan kepada staff. Fungsi *facilitating* meliputi pemberian fasilitas dalam arti luas, yakni memberi kesempatan kepada anak buah agar dapat berkembang. Fungsi *empowering* meliputi pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga. Fungsi memimpin menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bawahan, bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerjasama. Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur penampilan/pelaksanaan terhadap standar dan

---

<sup>35</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 10.

memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai.<sup>36</sup>

Dengan demikian manajemen diartikan suatu proses merencanakan, mengorganisir, menata staff, memimpin, memberikan motivasi, memberikan pengarahan, memfasilitasi, memberdayakan staff, dan mengawasi antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

d. Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>37</sup>

Sedangkan pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan,

---

<sup>36</sup> Fatah Syukur, *Menengok .....*, hlm. 11-13.

<sup>37</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi.<sup>38</sup>

Menurut Crow pendidikan adalah “proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi”.<sup>39</sup> Sedangkan menurut H. Horne pendidikan adalah “proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia”.<sup>40</sup>

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan,

---

<sup>38</sup> Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

<sup>39</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group:2012), hlm. 81.

<sup>40</sup> H. Fuad Ihsan, *Dasar – Dasar Kependidikan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hlm. 18.

dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.

Dalam pendidikan juga harus ada evaluasi pendidikan, seperti pada hadist berikut ini:

أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ آدَمَ عَنْ ابْنِ فَضَيْلٍ عَنْ أَبِي سِنَانٍ عَنْ  
مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُزُّوْهَا  
وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضْحَاجِيِّ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَاْمْسِكُوا مَا بَدَأَ لَكُمْ  
وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ النَّبِيذِ إِلَّا فِي سِفَاءٍ فَاشْرَبُوا فِي الْأَسْقِيَةِ كُلِّهَا وَلَا  
تَشْرَبُوا مُسْكِرًا

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Adam dari Ibnu Fudlail dari Abu Sinan dari Muharib bin Ditsar dari ‘Abdullah bin Buraidah dari bapaknya dia berkata; Rasulullah shallallahu‘alaihiwasallam bersabda: “Aku telah melarang kalian berziarah kubur, maka sekarang ziarahlah kubur, dan aku pernah melarang kalian -memakan- daging kurban lebih dari tiga hari, maka simpanlah apa yang kalian kehendaki - dari daging-daging tersebut- dan aku pernah melarang kalian dari nabidz (minuman yang terbuat dari anggur) kecuali yang terdapat dalam tempat minum, maka minumlah yang ada dalam semua tempat minum dan

janganlah kalian minum sesuatu yang memabukkan.” (HR. Muslim).<sup>41</sup>

Dalam suatu pendidikan pasti dibutuhkan suatu evaluasi, karena dengan evaluasi inilah untuk meningkatkan kualitas seorang pendidik dan melihat bagaimana perkembangan pengetahuannya. Karena Nabi dalam hadist ini beliau mengevaluasi suatu perbuatan yang dilakukan oleh para sahabat, dari asalnya dilarang oleh Nabi, tapi setelah itu dibolehkan karena melihat banyak manfaatnya dari pada madharatnya, dan begitu juga dari asalnya dibolehkan oleh Nabi saw, tapi setelah itu dilarang oleh Nabi saw karena melihat banyak madharatnya dari pada manfaatnya.<sup>42</sup>

Berdasarkan hadist di atas dalam melaksanakan sesuatu itu kita perlu melakukan evaluasi, tidak hanya dalam hal pendidikan tetapi juga tentang perbuatan-perbuatan kita serta ibadah kita kepada Allah SWT.

e. Sistem informasi manajemen pendidikan

Setelah dibahas mengenai sistem informasi manajemen pendidikan secara parsial, kemudian selanjutnya akan dibahas pengertian sistem informai manajemen secara umum menurut para ahli.

---

<sup>41</sup> Ertin, Hadis Pendidikan, <http://ertin1996.blogspot.com/2017/10/makalah-hadis-pendidikan.html>, diakses 06 Januari 2019.

<sup>42</sup> Ertin....

Lucas mendefinisikan bahwa sistem informasi manajemen adalah “seperangkat prosedur yang tersusun dengan baik, yang pada saat dijalankan menghasilkan informasi yang mendukung untuk pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi”.<sup>43</sup>

Menurut Gordon B. Davis mengatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan “sebuah sistem yang terintegrasi dan menyediakan informasi guna mendukung operasi-operasi manajemen dan fungsi-fungsi pengambilan keputusan di dalam organisasi”.<sup>44</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem informasi yang disusun dengan menggunakan prosedur-prosedur yang formal, yang mempunyai tujuan memberikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

## 2. Sistem Informasi Akademik

### a. Pengertian sistem informasi akademik

Sistem Informasi Akademik Sekolah atau yang bisa disingkat SIAKAD atau SIMAKA merupakan suatu

---

<sup>43</sup> Bambang Hartono, *Sistem .....*, hlm. 20

<sup>44</sup> Johan Arifin, *Sistem .....*, hlm. 72.

aplikasi yang membantu sekolah untuk mengelola data-data mengenai data akademik. Data-data akademik itu misalnya penerimaan siswa baru, guru dan pelajaran, jadwal dan kalender akademik, nilai siswa, kehadiran siswa, kenaikan kelas, kelulusan siswa, perpindahan siswa, rapor dan lain-lain.<sup>45</sup>

Data yang penting untuk dikelola di dalam program sistem informasi akademik adalah:

1) Data Guru

Data guru digunakan untuk mendata pegawai-pegawai yang menjadi guru-guru mata pelajaran di setiap departemen yang ada di sekolah, Dalam data guru terdapat nama-nama guru dan jabatan termasuk jadwal mengajar dikelas, dll.

2) Data Siswa

Dalam data siswa terdapat nama, NIS, tempat tanggal lahir ,foto, alamat asal, alamat sekarang, agama, sosial media, no telepon, hobby, prestasi yang pernah diraih, jumlah saudara,data orang tua dan wali.

3) Data Kelas

Data kelas mencakup jumlah kelas, kondisi bangunan, dan keterangan.

---

<sup>45</sup> Ansari Saleh Ahmar, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web*, (Yogyakarta: Lokomedia. 2012), hlm. 10.

#### 4) Data Nilai.

Dalam data nilai terdapat penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester/akhir tahun .<sup>46</sup>

Pemakaian informasi merupakan suatu komponen yang tak dapat dipisahkan dari pengelolaan sistem informasi karena disinilah sesungguhnya produk informasi didayagunakan sesuai dengan kebutuhannya. Produk informasi bisa dikatakan bermanfaat apabila informasi itu memenuhi kebutuhan pemakainya.<sup>47</sup>

#### b. Komponen-komponen sistem informasi akademik

Komponen-komponen fisik suatu sistem informasi manajemen akademik mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), berkas-berkas dan pangkalan data (*file and database*), prosedur-prosedur kerja (*procedures*), dan tenaga pelaksana (*operating personel*).

##### 1) Perangkat keras

---

<sup>46</sup> Bunafit Nugroho, *Pemrograman Web Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Php-Mysql & Dreamweaver*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 114.

<sup>47</sup> Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 35.

Perangkat keras terdiri atas komputer, perlengkapan jaringan, dan peralatan pelengkap seperti *printer*, *scanner*, dll.

2) Perangkat lunak

Perangkat lunak adalah program atau kumpulan perintah bagi komputer. Pada dasarnya perangkat lunak yang digunakan terdiri atas dua kelompok, yaitu perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi.

3) Berkas-berkas

Berkas-berkas (*file*) dapat berupa berkas-berkas berisi data, berkas-berkas berisi perintah, dan berkas-berkas berisi pengeluaran.

4) Prosedur

Prosedur dimasukkan dalam komponen fisik karena disimpannya dalam bentuk fisik seperti buku pedoman atau instruksi. Terdapat tiga jenis pedoman yaitu (1) pedoman untuk petugas, (2) instruksi untuk menyimpan masukan, (3) instruksi untuk pemakai.

5) Tenaga pelaksana

Terdapat berbagai jenis tenaga pelaksana sistem informasi manajemen, tetapi pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam (1) operator, termasuk

petugas yang memasukan data, (2) analis sistem, (3) penulis perintah atau pemrogram, dan (4) pengelola.<sup>48</sup>

Dari lima komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keterkaitan antara komponen ini membentuk satu kesatuan kerja yakni menginput/mengumpulkan data, memproses data dan menghasilkan data kemudian mengeluarkan data atau menyebarkan data kepada seluruh warga sekolah.

c. Pemrosesan data sistem informasi akademik

Pemrosesan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemrosesan data yang dilakukan oleh para kepala sekolah yang meliputi bidang administrasi umum, supervisi, administrasi personil, administrasi murid, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana sekolah, administrasi keuangan dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.

Dalam pemrosesan data terdapat proses yang harus dilakukan antara lain pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, dan pengeluaran data.<sup>49</sup> Untuk itu di bawah ini peneliti akan menyajikan

---

<sup>48</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 64.

<sup>49</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 174.

bahasan secara teoritis tentang pemrosesan data yang meliputi:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data awal bukanlah suatu cara yang mudah, apalagi bila sistem itu sangat besar dan kompleks serta ada banyak sekali bentuk dokumen yang digunakan. Salah satu faktor penting dalam pembangunan/pengembangan sistem informasi ialah memahami sistem yang ada dan permasalahannya.

Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

a) Teknik Wawancara

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam proses pembangunan sistem informasi adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem, teknik wawancara adalah salah satu cara yang paling baik yang bisa digunakan untuk kegiatan ini. Dengan teknik wawancara yang baik, tidak hanya didapatkan masalah yang nyata, namun juga dapat mengetahui bagaimana sikap masing-masing orang yang terlibat di dalamnya.

Teknik wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi untuk dapat memanfaatkannya. Secara garis besar personel yang diwawancarai dapat dibagi

menjadi 4 golongan, yaitu a) *Top Manager* adalah orang yang menentukan kebijaksanaan dan memberikan pengarahan umum, b) *Middle Manager* adalah pelaksana dan yang menginterpretasikan kebijaksanaan yang digariskan, c) Operasional level adalah pelaksana harian, d) Staff ahli adalah kelompok ahli yang bertugas untuk memberikan petunjuk teknis dalam setiap tingkat dan bidang manajemen.<sup>50</sup>

Wawancara digunakan dalam mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu wawancara juga digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.

b) Teknik Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Selain itu perlu diketahui bahwa teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem

Data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung mempunyai keandalan

---

<sup>50</sup> Tata Sutabri, *Analisis .....*, hlm, 89.

yang tinggi. Namun umumnya orang yang diamati merasa terganggu atau tidak nyaman sehingga melakukan pekerjaannya dengan tidak semestinya.

c) Teknik Questioner

Teknik questioner untuk pengumpulan data merupakan salah satu cara yang baik untuk mendapatkan data yang akurat, dimana daftar pertanyaan yang dibuat adalah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan husus yang memungkinkan sistem analis untuk mengmpulkan data dan pendapat dari responden-responden yang dipilih.

Daftar pertanyaan untuk sumber data bisa dalam jumlah banyak dan tersebar, dan responden tidak merasa terganggu karena dapat mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan memilih waktu sendiri dimana ia luang. Namun kelemahan dari pada teknik ini yaitu tidak ada jaminan bahwa daftar pertanyaan itu akan dijawab dengan sepenuh hati dan pertanyaan cenderung tidak fleksibel.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Tata Sutabri, *Analisis* ....., hlm. 91.

Penggunaan angket dalam hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang mendalam dan akurat, seperti angket untuk siswa dan guru, yang kemudian hasilnya akan dimasukan ke sistem informasi akademik. Bentuk angket yang digunakan biasanya berupa angket langsung dan bersifat tertutup, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang tertutup dengan jawaban alternatif yang telah tersedia yang mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data.

d) Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>52</sup> Teknik pengumpulan data ini dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber selain manusia, hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 329.

dipercaya kalau didukung oleh foto-foto maupun catatan-catatan masa lalu.

## 2) Pengolahan dan penyimpanan data

Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (*input*), memproses (*processing*) menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*).<sup>53</sup> Dengan demikian, pemrosesan data terdiri dari 3 langkah dasar, *input*, *processing*, dan *output*. Tiga langkah ini biasanya disebut siklus pengolahan data.

Adapun mengenai metode pengolahan data terdapat dua metode yaitu metode *batch processing* dan metode *online processing*.

### a) Metode *Batch Processing*

Metode ini merupakan metode pengolahan data yang banyak digunakan dan umum pada beberapa tahun yang lalu. Sekarangpun metode ini masih banyak digunakan. “*BATCH*” berarti pengumpulan data dalam periode tertentu. *Batch Processing* berarti pengolahan terhadap data yang dikumpulkan lebih dahulu selama beberapa periode.

---

<sup>53</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 175.

Pengolahan data yang menggunakan kartu plong. (*punch card*). Merupakan contoh metode ini. Data dikumpulkan dalam bentuk kartu plong. Setiap periode tertentu, kumpulan data ini bersama-sama diolah untuk memutakhirkan atau mengupdate file induk. Sekarang ini sudah jarang yang menggunakan kartu plong. Kebanyakan menggunakan CRT (*cathode ray tube*) terminal. Metode ini disebut juga pengolahan periodik. Periode waktu antara satu pengolahan dengan pengolahan berikutnya pada *batch processing* disebut siklus pengolahan. Lamanya periode siklus pengolahan tergantung dari beberapa faktor, yaitu volume transaksi, jumlah batch yang diinginkan, dan kapasitas pengolahan yang tersedia.

Semakin besar kumpulan data (*batch*), cenderung semakin banyak kesalahan data. Dalam hal ini jika dijumpai kesalahan dalam pemeriksaan *batch*, biasanya batch yang bersangkutan dikembalikan kepada unit asal untuk diperiksa dan diperbaiki.

b) Metode *Online Processing*

Metode ini disebut juga *transaction processing*. Metode pengolahan ini mempunyai

karakteristik tertentu, yaitu transaksi yang terjadi secara segera dan langsung digunakan untuk memutakhirkan file induk. *Online processing* dapat terdiri dari satu program pemrosesan saja, sedangkan pada *batch processing* dapat terdiri dari beberapa *processing run*.<sup>54</sup>

Dari dua pengertian metode pengolahan data tersebut dapat disimpulkan perbedaan antara Batch Processing dan Online Processing yaitu pengolahan data relatif lebih cepat *online processing* dibanding dengan *batch processing*. Karena pada *batch processing*, data yang dimasukkan akan dihimpun dahulu menjadi 1 kelompok atau batch baru kemudian akan dimasukkan ke database untuk mengupdate master file. Sedangkan pada *online processing*, data yang dimasukkan atau diinput akan langsung dimasukkan ke dalam database untuk mengupdate master file pada saat itu juga.

Menurut Burch dan Strater Serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data yaitu:

- a) *Capturing*, yaitu pencatatan data dari suatu peristiwa atau kejadian dalam suatu bentuk yaitu, berupa formulir-formulir.

---

<sup>54</sup> Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110.

- b) *Verifying* (pemeriksaan), yaitu pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.
- c) *Classifying* (penggolongan), yaitu menempatkan unsur-unsur data dalam kategori-kategori khusus yang memberikan arti bagi si pemakai. Misalnya, data siswa digolongkan sesuai dengan kelasnya masing-masing.
- d) Penyusunan atau penyortiran, yaitu menempatkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, arsip data siswa, dapat disusun menurut kode jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir atau lambang apa pun lainnya yang dikodekan dalam arsip dan dipandang baik oleh si pemakai.
- e) *Summarizing* (peringkasan), yaitu menggabungkan atau mengumpulkan unsur-unsur data secara matematik, kemudian dengan pengurangan secara logika.
- f) *Calculating* (penghitungan), yaitu kegiatan pengolahan data dalam bentuk penghitungan angka-angka.

- g) *Storing* (penyimpanan), yaitu menempatkan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas, mikrofilm, dan sebagainya. Bisa dikatakan sebagai suatu proses pengarsipan.
- h) *Retrieving* (pengambilan kembali), yaitu mengandung pencarian sampai ketemu dan mendapatkan tambahan bagi unsur-unsur data tersebut tersimpan.
- i) *Reproduksi*, yaitu kegiatan memperbanyak data dari suatu media ke media yang lain dalam media yang sama.
- j) *Disseminating-Communicating* (penyebaran-pengkomunikasian) pemindahan data dari suatu tempat ketempat yang lain.<sup>55</sup>

Setelah proses pengumpulan dan pengolahan data, selanjutnya tahap penyimpanan data. Menurut Burch dan Strater bahwa penyimpanan data adalah: “penempatan data kedalam suatu media penyimpanan seperti kertas, mikrofilm. Agar data dapat dipelihara untuk pemasukan dan pengambilan kembali bila

---

<sup>55</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen .....*, hlm. 181-182.

diperlukan”. Adapun tujuan penyimpanan atau pengarsipan data ini adalah:

- a) Swaktu-waktu diperlukan bagi pemecahan persoalan dapat dengan mudah diambil.
- b) Menjaga dan memelihara fisik arsip atau dokumen agar terlindung dari kemungkinan rusak, terbakar atau hilang.<sup>56</sup>

Menyimpan data sangatlah penting agar data yang sudah masuk bisa dilihat atau digunakan lagi di lain waktu ketika dibutuhkan. Adapun penyimpanan data yang bisa digunakan yaitu microfilm, *hard disk* yang terdapat dalam setiap komputer, tape, *floppy disk*, disket dan kartu.

### 3) Pengeluaran data

Tahap yang terakhir yaitu pengeluaran data atau penyebarluasan data. Yang dimaksud dengan pengeluaran data atau informasi di sini adalah memindahkan data atau informasi dari bagian sistem informasi manajemen ke bagian yang memerlukan terutama pada pembuatan kebijakan, sesuai yang dikemukakan oleh Moekijat bahwa: “pengeluaran

---

<sup>56</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen .....*, hlm. 184.

data atau informasi adalah operasi memindahkan data dari suatu tempat yang satu ketempat yang lain”.<sup>57</sup>

Data informasi yang dikeluarkan, disesuaikan dengan kebutuhan. Pengeluaran data ini adalah bukan hanya pengeluaran dari komputer atau dari alat-alat pengolahan data atau informasi, tetapi dari bagian pengelolaan SIM/bank data dan informasi pada bagian lain atau pada pembuat kebijakan.<sup>58</sup>

Data yang sudah valid kemudian dikeluarkan atau disebarluaskan kebagian yang memerlukan seperti guru, peserta didik, orangtua peserta didik dan masyarakat luas. Pengeluaran data ini bisa melalui sistem informasi akademik agar siapapun yang membutuhkan bisa melihat dari jauh tanpa datang langsung ke sekolah.

Dari penjelasan ketiga tahapan pemrosesan data sistem informasi akademik yaitu pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, serta pengeluaran data harus dilakukan secara runtut agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat disebarluaskan. Pemrosesan data ini bisa dilakukan oleh kepala sekolah

---

<sup>57</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen .....*, hlm. 184.

<sup>58</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen .....*, hlm. 184.

yang meliputi bidang administrasi umum, supervisi, administrasi personil, administrasi murid, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana sekolah, administrasi keuangan dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.

### 3. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik

Sistem informasi manajemen akademik merupakan komponen dari organisasi, maka komponen-komponen sistem informasi manajemen akademik juga pada dasarnya merupakan komponen dari organisasi, untuk itu pembahasan mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik diperluas kedalam konsep organisasi pendidikan.

Adapun yang dimaksud dengan organisasi menurut Oteng Sutisna yaitu “mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan.”<sup>59</sup> Pekerjaan dalam proses sistem informasi manajemen yaitu pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, serta pengeluaran data.

Perilaku manusia dalam organisasi dinyatakan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau pembinaan sumber daya yang meliputi manusia, program pendidikan atau sumber belajar, dan fasilitas. Sistem

---

<sup>59</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen .....*, hlm. 70.

informasi manajemen berada pada setiap perilaku organisasi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan atau pembinaan karena untuk menghasilkan perilaku yang efektif dan efisien harus didukung oleh data dan informasi yang berkualitas mengenai sumber daya yang ada pada suatu organisasi.<sup>60</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik memerlukan strategi yang matang seperti merencanakan, melaksanakan, dan pengawasan atau pembinaan sumber daya meliputi manusia, program pendidikan atau sumber belajar, dan fasilitas.

4. Faktor yang mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik

Penerapan atau implementasi teknologi informasi yang sesuai di lembaga pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah. Keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi tidak semestinya diukur hanya melalui efisiensi dalam hal menimalkan biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya informasi. Keberhasilan juga harus diukur dari efektifitas teknologi informasi dalam mendukung strategi bisnis organisasi memungkinkan proses bisnisnya, meningkatkan struktur organisasi dan budaya. Meskipun lembaga

---

<sup>60</sup> Milka, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 3 No. 1, tahun 2014). Hlm. 481.

pendidikan telah menerapkan sistem informasi untuk menunjang aktifitas pengelolaan akademik, namun penerapan tersebut bisa berhasil ataupun tidak.<sup>61</sup>

a. Keberhasilan sistem informasi manajemen akademik

Fuadi menyebutkan empat langkah-langkah yang perlu diketahui perusahaan untuk penyempurnaan suatu sistem informasi.

1) Analisa system

Pada langkah ini dilakukan survei intensif atas sistem yang ada dan kebutuhan pengolahan data informasi di masa depan. Suatu analisa dilakukan atas informasi yang diperoleh dalam survei. Selanjutnya, analisa tersebut mencoba untuk mengetahui apa masalah-masalah utama yang terdapat dalam sistem yang telah ada. Selanjutnya, dilakukan sintese system, yaitu pengumpulan hasil survei dan analisa untuk merancang rekomendasi bagi revisi sistem yang telah ada atau mengembangkan suatu sistem baru. Analisa tersebut harus mencakup evaluasi mengenai kebutuhan informasi bagi para manajer dan para

---

<sup>61</sup> Andi Susanto, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dan Keberhasilan Dalam Penerapan Sistem Informasi *Take Home – Ujian Akhir Triwulan*, (Bogor: Program Pasca Sarjana Manajemen Dan Bisnis Institut Pertanian Bogor, 2014), hlm. 17.

pemakai sistem lainnya. Dengan begitu, akan diketahui kelemahan-kelemahan yang ada dalam sistem tersebut.

## 2) Desain sistem

Desain sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Untuk itu, harus dibuat rencana pengembangan yang disiapkan pada langkah analisa sistem. Desain sistem harus dimulai dengan spesifikasi output sistem yang diperlukan yang mencakup isi, format, volume, serta frekuensi laporan dan dokumen. Selanjutnya menentukan isi dan format input sistem dan file. Setelah itu dilakukan desain mengenai langkah-langkah pengolahan, prosedur-prosedur, dan pengendalian. Serta kegiatan untuk menyiapkan suatu sistem implementasi sistem yang baru.

## 3) Implementasi system

Pertama-tama dilakukan perencanaan dan penjadwalan aktivitas implementasi agar dapat dikordinasi dengan baik. Selain itu, bila perlu, dilakukan penerimaan pegawai baru dan pelatihan kepada pegawai baru baru serta realokasi pegawai-pegawai yang ada. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap prosedur baru dan bila perlu dilakukan

modifikasi. Standar dan pengendalian atas sistem yang baru harus diciptakan. Dokumentasi sistem yang lengkap perlu dibuat. Penggunaan sistem baru dan sistem lama dapat dilakukan secara simultan untuk periode yang singkat dan hasilnya kemudian dibandingkan untuk meyakinkan bahwa sistem baru tidak mempunyai kelemahan seperti sistem lama. Tahap akhir dari implementasi adalah mengganti sistem lama dengan sistem baru.

#### 4) Review System

Review tersebut dilakukan tidak lama setelah sistem baru dioperasikan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dan mengoreksinya. Hal ini dilakukan supaya hal-hal kecil yang mungkin tidak tampak atau tidak jelas saat penggantian sistem dapat diketahui. Review tersebut harus dilakukan secara periodik. Terkadang review akan menunjukkan modifikasi besar atau penggantian yang perlu dilakukan dan prosesnya akan dimulai lagi seperti pada langkah pertama.<sup>62</sup>

#### b. Kegagalan sistem informasi manajemen akademik

---

<sup>62</sup> Ikval Suardi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dan Kesuksesan Dalam Penerapan Sistem Informasi Di Suatu Perusahaan, *Tugas Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM)* (Bogor, Program Pascasarjana Manajemen Dan Bisnis Institut Pertanian, 2013), hlm. 8.

Sistem informasi menjadi prioritas pertama untuk dikembangkan karena besarnya ketakutan-ketakutan faktor internal atau institusional. Beberapa sistem gagal karena benturan diantara lingkungan atau keadaan internal. Ada beberapa alasan mengapa gagal. Beberapa studi telah menemukan bahwa dalam organisasi dengan situasi dan lingkungan yang hampir sama, inovasi yang sama akan menghantarkan kesuksesan, namun kegagalan unsur yang lain dalam organisasi merupakan penyebab kegagalan. Berikut kegagalan penerapan sistem informasi menurut Rosemary Cassafo dalam O'Brien:

- 1) Kurangnya dukungan dari pihak eksekutif atau manajemen

Pihak eksekutif perusahaan menyerahkan seluruh penerapan sistem informasi pada bagian TI, dan enggan untuk mempelajari sistem informasi yang baru atau mereka tidak mengerti sama sekali. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat atau kegagalan dalam penerapan SI dalam suatu perusahaan yang besar. Hal ini diakibatkan karena rasa kurang memiliki terhadap sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan banyak satuan kerja dalam perusahaan belum dapat mengoptimalkan fungsi dan potensi SI untuk mempermudah komunikasi

antar satuan kerja, transfer informasi, dan data perusahaan, serta sharing pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk memajukan perusahaan.

- 2) Tidak memiliki perencanaan memadai mengenai tahapan dan arahan yang harus dilakukan

Dalam hal ini penerapan sistem informasi dalam perusahaan tidak didukung dengan perencanaan yang matang dan tidak dapat menjembatani keinginan dan kepentingan orang-orang dalam perusahaan dengan pihak yang mengerti dan membuat sistem informasi tersebut. Hal ini menyebabkan sistem yang akan dijalankan menjadi tidak terarah sesuai dengan tujuan perusahaan.

- 3) Inkompetensi secara teknologi

Kurangnya keterampilan dari tenaga-tenaga yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan TI dan kurangnya inisiatif dan keaktifan SDM dalam mensosialisasikan keuntungan dan kemudahan dari sistem informasi yang ada akan menyebabkan sistem yang diterapkan tidak akan berjalan seperti yang diinginkan. Hal ini sering terjadi terutama pada perusahaan yang pengetahuan di bidang TI-nya masih rendah.

Kesalahannya adalah perusahaan sering memaksakan SDM yang ada untuk menjalankan investasi TI, padahal SDM tersebut belum mampu.

- 4) Strategi dan tujuan tidak jelas ketika akan menerapkan sistem informasi

Kebanyakan kepala sekolah tidak mengetahui apa visi, misi, strategi ataupun rencana yang berkenaan dengan implementasi sistem informasi pada sekolahnya. Strategi dan tujuan merupakan faktor penting yang menjadi penentu seberapa besar pencapaian yang diinginkan ketika sekolah akan melakukan sesuatu. Tanpa strategi dan tujuan yang jelas maka apapun yang dilakukan menjadi tidak terarah karena tidak ada batasan dimana sistem yang digunakan dapat dianggap berhasil ataupun tidak.

- 5) Tidak jelasnya kebutuhan terhadap sistem

Mengidentifikasi kebutuhan terhadap sistem dalam suatu perusahaan merupakan bagian dari perencanaan sistem informasi yang merupakan komponen penting dalam perencanaan pendidikan. Implementasi sistem tertentu harus dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya yaitu memperkuat bisnis, memberikan keunggulan kompetitif, mempermudah pengelolaan sumber daya sekolah

dan penerapan teknologi dalam lembaga pendidikan.<sup>63</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mencari suatu informasi yang dapat dijadikan data penunjang untuk penelitian nanti. Untuk mencari informasi tersebut peneliti harus membaca hasil penelitian seseorang yang sesuai dengan tema penelitian. Informasi tersebut dinamakan kajian pustaka. Pada kajian pustaka ini peneliti mengambil beberapa hasil penelitian. Di antara kajian pustaka yang didapat oleh peneliti yaitu:

*Pertama*, Skripsi dengan judul Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akademik Pada SMA Negeri 2 Air Sugihan, yang ditulis oleh Didik Andrianto, Sultan Hasanudin, Ervi Cofriyanti, Hermawan, STMIK GI MDP, Palembang Jurusan Sistem Informasi. Tujuan skripsi ini adalah untuk melakukan perancangan sebuah sistem informasi akademik pada SMA Negeri 2 Air Sugihan. Adapun permasalahan yang ada pada SMA Negeri 2 Air Sugihan adalah data-data yang ada belum terintegrasi dengan baik. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini

---

<sup>63</sup> Ikval Suardi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dan Kesuksesan Dalam Penerapan Sistem Informasi Di Suatu Perusahaan, *Tugas Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM)* (Bogor, Program Pascasarjana Manajemen Dan Bisnis Institut Pertanian, 2013), hlm. 8.

adalah metodologi RAD (*Rapid Application Development*). Tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem informasi menggunakan model RAD antara lain pemodelan bisnis, pemodelan data, pemodelan proses, pembuatan aplikasi dan pengujian. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Dengan adanya sistem informasi akademik pada SMA N 2 Air Sugihan dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses pencarian data akademik dan mempermudah dalam pembuatan laporan akademik; (2) Sistem informasi akademik yang diterapkan di SMA N 2 Air Sugihan mampu meningkatkan keamanan terhadap data-data akademik; (3) Sistem informasi akademik yang dikembangkan di SMA N 2 Air Sugihan dapat mengurangi kesalahan kerangkapan data; (4) Dengan adanya sistem informasi akademik pada SMA N 2 Air Sugihan dapat memaksimalkan penyampaian informasi kepada siswa secara cepat.<sup>64</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam penelitian tersebut meneliti tentang perancangan dan penerapan SIA di SMA Negeri 2 Air Sugihan. Tetapi pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu hanya meneliti tentang penerapannya saja.

*Kedua*, jurnal yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang

---

<sup>64</sup> Didik Andrianto dkk, Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akademik Pada SMA Negeri 2 Air Sugihan, *Skripsi*, (Palembang, Program Sarjana STMIK GI MDP), hlm. 1.

ditulis oleh Hendri Murti Susanto, Willem Mantja, Ibrahim Bafadal, Ahmad Sonhadji, Departemen Teknologi Informasi, Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) membangun model proses pengolahan data informasi sekolah dan Sistem Informasi Manajemen; (2) menemukan spesifikasi software, hardware, dan brainware yang sesuai dengan kebutuhan, dan (3) aplikasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terpadu (SI-PINTER). Penelitian ini menggunakan model pengembangan deskriptif, yaitu pengembangan kerangka kerja menggunakan pendekatan end-user development, serta uji coba produk menggunakan kombinasi tahapan uji coba Borg dan Gall. Spesifikasi program software menggunakan teknik *fourth generation tools*. Uji coba dilakukan untuk melihat tingkat keefektifan, efisiensi dan daya tarik produk yang dihasilkan. Data uji coba ini bersifat kualitatif berisi hasil diskusi dan uji black box; serta data kuantitatif dari hasil kuesioner serta uji lapangan. Hasil uji coba menunjukkan Tingkat efektivitas dan efisiensi dari SI-PINTER yang diterapkan pada SMKN 8 Malang menunjukkan hasil yang maksimal, kebermanfaatan aplikasi ini dapat dilihat dari mudahnya pihak sekolah dalam mengakses informasi berkenaan dengan data PTK, khususnya dari sisi kedalaman informasi pada modul data induk PTK, kehadiran PTK, jurnal mengajar, serta summary dan triangulasi data yang

dihasilkan oleh 3 modul tersebut.<sup>65</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam penelitian tersebut, ditunjukkan untuk Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan menggunakan teknik *fourth generation tools*. Pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu meneliti tentang penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.

*Ketiga*, artikel ilmiah yang berjudul pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai kantor kelurahan tambusai tengah kabupaten rokan hulu, yang ditulis oleh Saprizal. AH, Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai kantor kelurahan tambusai tengah kabupaten rokan hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor lurah tambusai tengah kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu dengan menggunakan metode sensus yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) orang pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai kantor kelurahan tambusai tengah (nilai

---

<sup>65</sup> Hendri Murti Susanto dkk, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, (Vol. 3, No. 2, Juni/2015), hlm. 93.

t hitung < t tabel = -0,649).<sup>66</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai. Akan tetapi dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan hasil penelitian di atas. Meskipun ada kemiripan pada hasil penelitian tersebut, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini terletak pada penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yang meliputi pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta manfaat data.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan teori dan konsep yang dideskripsikan sebelumnya bahwa Komponen-komponen fisik suatu sistem informasi manajemen akademik mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), berkas-berkas dan

---

<sup>66</sup> Saprizal. AH, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusai Tengah Kabupaten Rokan Hulu, *Artikel Ilmiah*, (Pasar Pengaraian, Program Sarjana Universitas Pasir Pengaraian, 2016), hlm. 1.

pangkalan data (*file and database*), prosedur-prosedur kerja (*procedures*), dan tenaga pelaksana (*operating personel*). Pada pelaksanaannya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengelola data akademik di suatu sekolah. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Pengumpulan data

Tahap awal adalah pengumpulan data. Pengumpulan data bisa menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang dikumpulkan berasal dari data akademik, meliputi data guru, data siswa, data absensi guru, data absensi siswa, nilai siswa, jadwal mengajar, dll.

2. Pengolahan dan penyimpanan data

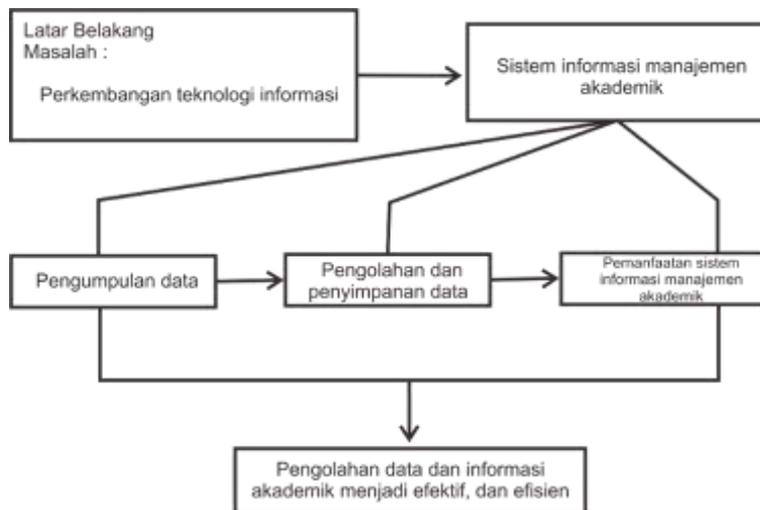
Tahap yang kedua yaitu Pengolahan data. Setelah data terkumpul kemudian data diolah, pemrosesan data terdiri dari 3 langkah dasar, *input*, *processing*, dan *output*. Data yang telah diolah kemudian disimpan agar nanti data tersebut bisa dilihat dan diambil ketika diperlukan. Penyimpanan data bermaksud agar data tersimpan dengan baik dan terjaga keamanannya.

3. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik

Tahap yang terakhir yaitu pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik. Yang dimaksud dengan Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik disini

yaitu hal-hal yang mendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik dan dampak pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik.

Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik, sekolah dapat lebih cepat dalam mengolah data akademik dan akan menghasilkan informasi yang baik, efektif dan efisien dibandingkan dengan cara yang manual. Selain itu sekolah mampu bersaing, karena sistem informasi manajemen akademik bisa menjadi salah satu media promosi bagi sekolah. Berikut adalah skema kerangka berpikir tersebut:





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian ini temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>67</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>68</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang, yaitu

---

<sup>67</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

<sup>68</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 14.

bagaimana proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, serta pemanfaatan data sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang. Adapun pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islami Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Rejosari Raya, Kel. Wonolopo, Kec. Mijen, Kota Semarang. SMP Nurul Islami berada di bawah naungan yayasan Nurul Islami (Ponpes Nurul Islami) Semarang.

Alasan pemilihan tempat/lokasi di SMP Nurul Islami Semarang berdasarkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. SMP Nurul Islami Semarang Telah Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam pengelolaan administrasi akademik sekolah.
- b. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Akademik SMP Nurul Islami Semarang Dapat mengelola data akademik dengan optimal dan mampu memberikan informasi akademik bagi warga sekolah maupun masyarakat dengan efektif dan efisien.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Desember 2018.

## **C. Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>69</sup> Yang termasuk data kualitatif penelitian ini yaitu meliputi, penerapan sistem informasi manajemen akademik, Sejarah singkat berdirinya, Letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, data siswa, data guru.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, kepala tata usaha, TIM PPDB dan admin TU bagian kesiswaan SMP Nurul Islami Semarang, menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, teknik ini disebut dengan “Pengamatan atau

---

<sup>69</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

Observasi”. Teknik ini banyak digunakan baik dalam penelitian sejarah, deskriptif ataupun eksperimental, karena dalam pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.<sup>70</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat secara langsung bagaimana proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, serta pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik oleh kepala tata usaha sekolah, tenaga tata usaha waka kurikulum, waka kesiswaan dan tim PPDB SMP Nurul Islami Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*structured*

---

<sup>70</sup> Mohammad Ali , *Penelitian.....*, hlm. 99.

<sup>71</sup> Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 186.

*interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>72</sup>

Dalam proses wawancara ini selain pancaindra peneliti yang digunakan sebagai pengumpul data, ditunjang pula dengan penggunaan alat bantu perekam suara, yang telah dikemas sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses wawancara. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala tata usaha, TIM PPDB dan tenaga TU SMP Nurul Islami Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>73</sup> Teknik pengumpulan data ini dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber selain

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, ALFABETA, 2015), hlm. 320.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 329.

manusia, hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto maupun catatan-catatan masa lalu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan dari metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh antara lain tampilan sistem informasi akademik SMP Nurul Islami Semarang, tampilan formulir pendaftaran siswa baru, gambar pengolahan data siswa baru, tampilan *website* SMP Nurul Islami Semarang, aplikasi e-Rapor dan foto-foto lainnya.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan tersebut akurat serta mendapatkan makna secara langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.<sup>74</sup> Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data,

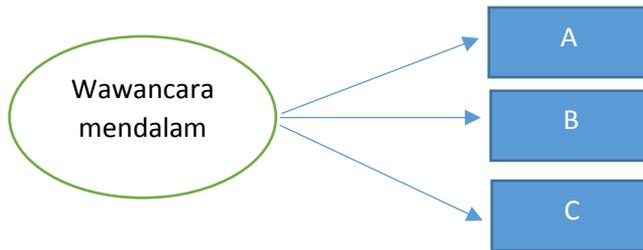
---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hlm. 330.

yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>75</sup>

Adapun jenis triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:



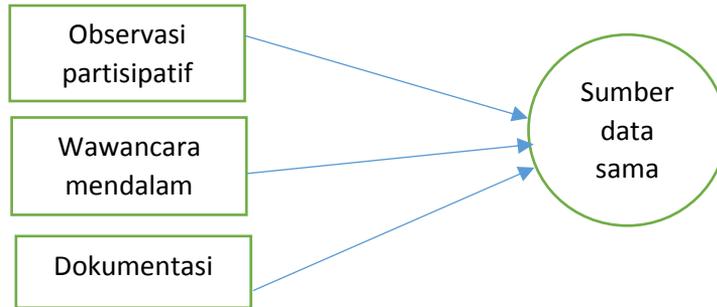
Gambar 1.1 Triangulasi “sumber”.

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik suatu informasi tentang penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang, yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hlm. 330.

- b. Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 1.2 Triangulasi “teknik”.<sup>76</sup>

Sesuai dengan pemahaman di atas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memastikan bahwa hasil data itu benar-benar absah atau terpercaya.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah sesuai dengan aturan-aturan dalam prosedur penelitian ini yang merupakan pedoman untuk melakukan kegiatan analisis dan menafsirkan data sehubungan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hlm. 330.

dengan permasalahan dalam penelitian ini. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya perlu diikuti kegiatan pengolahan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>77</sup> Di bawah ini akan dijelaskan mengenai tiga aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336-337.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>78</sup> Dengan demikian, reduksi data bisa dikatakan suatu proses meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui data tersebut cukup baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada reduksi data ini peneliti merangkum data-data hasil penelitian di SMP Nurul Islami Semarang, mengambil data yang pokok dan penting yaitu proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, dan pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori agar mudah dipahami. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 338.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 341.

/tentang penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang, Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif. Data-data tersebut mencakup pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, dan pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif, masalah dan rumusn masalah masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>80</sup>

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data kemudian mereduksi data yaitu merangkum data, mengambil data yang penting dan membuang data yang tidak penting, dan kemudian data tersebut disajikan dengan teks berbentuk naratif agar mudah

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 345.

dipahami. Tiga teknik analisis data tersebut nantinya dapat mengungkap fakta mengenai penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang

Sistem informasi manajemen akademik merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas sekolah. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan pemanfaatan sistem informasi bagi organisasi atau sekolah dalam peranan tergantung bagaimana perusahaan tersebut menggunakannya. Sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang menggunakan program CMS Sekolahku, CMS Sekolahku merupakan *Content Management System* dan PPDB Online GRATIS yang dibuat untuk semua jenjang sekolah mulai dari tingkat SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi. Adapun *website* SMP Nurul Islami Semarang yaitu <http://nuris-semarang.com/smp/> dan aplikasi e-Rapor untuk mengelola data

nilai siswa.<sup>81</sup>

Pengembangan CMS ini dimulai tahun 2012 yang awalnya merupakan project premium untuk salah satu sekolah di Kabupaten Kuningan, dan pada tahun 2013 mulai dibagikan secara gratis. Sedangkan untuk versi 2.x dimulai tahun 2016 dan masih aktif dimaintenance sampai sekarang. Adapun aplikasi e-rapor merupakan aplikasi resmi dari Kemendikbud untuk memproses penilaian hasil belajar peserta didik, baik oleh pendidik maupun oleh satuan pendidikan yang terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik).<sup>82</sup>

Didalam *website* SMP Nurul Islami Semarang terdapat beberapa menu atau bidang yang cukup lengkap seperti menu Profil, Kesiswaan, Direktori, PPDB, Download, dan Gallery seperti pada gambar berikut:

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Dwi Taryanto, SS pada 24 november 2018.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Dwi Taryanto, SS pada 24 november 2018.



Gambar 4.1 Tampilan *website* SMP Nurul Islami Semarang.<sup>83</sup>

Pengumpulan data dalam sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang setiap menu atau bidang berbeda-beda. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah seperti berikut:

a. Profil

Profil merupakan sebuah gambaran singkat tentang SMP Nurul Islami Semarang. Didalam menu atau bidang profil terdapat submenu yaitu Visi dan Misi, Sejarah sekolah, Profil sekolah, dan Fasilitas. Pengumpulan data dilakukan oleh admin TU atau Kepala TU, setelah data visi misi, sejarah sekolah, profil sekolah, dan fasilitas sekolah

---

<sup>83</sup> Dokumentasi *website* SMP Nurul Islami Semarang

terkumpul. kemudian admin TU memasukan (*entry*) dalam *Website* SMP Nurul Islami Semarang untuk diolah dan disimpan.<sup>84</sup>

b. Kesiswaan

Pada menu Kesiswaan terdapat submenu yaitu Kegiatan Tahunan, Rutinitas, Ekstra, dan Daftar Nilai. untuk submenu Daftar Nilai sekarang sudah tidak terpakai karena mulai tahun 2017 Kemendikbud sudah membuat aplikasi sendiri yang bernama e-Rapor, dan semua SMP diwajibkan menggunakan aplikasi e-Rapor. Pengumpulan data dilakukan oleh Wakasek Kesiswaan setelah pengesahan RKT (rencana kerja tahunan). Setelah data terkumpul kemudian Wakasek Kesiswaan menyerahkan data tersebut kepada Admin TU Kesiswaan untuk selanjutnya diolah dan disimpan.<sup>85</sup>

c. Direktori

Menu atau bidang Direktori berisi tentang Daftar nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Daftar nama siswa, Alumni, dan Prestasi yang diraih oleh siswa maupun sekolah. terdapat 4 submenu dalam menu Direktori, submenu yang pertama adalah Direktori PTK yang berisi

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. pada 24 november 2018.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. pada 24 november 2018.

nama-nama pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Nurul Islami Semarang dan dilengkapi dengan NIK, NIP, NUPTK, dan Jenis Kelamin. Kedua, submenu Direktori Siswa didalamnya terdapat nama-nama siswa berdasarkan kelas mulai dari kelas VII-IX dilengkapi dengan NISN dan Biodata setiap siswa. Untuk submenu yang ketiga, yaitu Direktori Alumni, didalamnya terdapat daftar nama alumni SMP Nuris berdasarkan tahun lulus, juga dilengkapi dengan biodata setiap alumni. Kemudian submenu yang terakhir dari menu atau bidang Direktori yaitu Direktori Prestasi, didalamnya terdapat daftar prestasi yang diraih oleh Sekolah, dan Siswa.

Pengumpulan data dilakukan oleh tata usaha dengan cara mencatat semua nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Nama-nama Siswa beserta biodata lengkap berdasarkan kelas mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX, nama-nama Alumni juga dicatat beserta biodata lengkapnya, Tenaga tata usaha juga mencatat prestasi yang diraih oleh siswa maupun sekolah. Setelah semuanya terkumpul kemudian tata usaha menyerahkan data tersebut kepada admin TU untuk diolah dan dimasukkan ke *website* SMP Nurul islami Semarang.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. pada 24 november 2018.

d. PPDB (penerimaan peserta didik baru)

Pada menu atau bidang PPDB (penerimaan peserta didik baru) digunakan ketika memasuki tahun ajaran baru, yaitu untuk penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Islami Semarang, didalamnya terdapat beberapa submenu yaitu, Daftar Sekarang, Hasil Seleksi, Cetak Formulir, Grafik PPDB, dan Download Formulir.

SMP Nurul Islami Semarang menerima pendaftaran siswa baru melalui PPDB online dan manual atau datang langsung datang ke sekolah. Jika Orangtua ingin mendaftarkan anaknya ke SMP Nurul Islami lewat PPDB online, maka *form* pendaftaran sudah disediakan di *website* SMP Nurul Islami Semarang <http://nuris-semarang.com/smp/> yaitu pada menu atau bidang PPDB.<sup>87</sup>

Pengumpulan data pada menu PPDB dilakukan pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru, pengumpulan data dilakukan oleh tim PPDB (penerimaan peserta didik baru). Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penerimaan peserta didik baru yakni para orangtua calon siswa langsung melengkapi formulir dengan benar.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh para orangtua calon siswa dalam melakukan pengisian formulir pendaftaran antaralain sebagai berikut:

- 1) Membuka *website* SMP Nurul Islami Semarang yaitu <http://nuris-semarang.com/smp/>, seperti pada gambar



Gambar 4.2 Tampilan awal menu atau bidang PPDB.<sup>89</sup>

- 2) Setelah tampilan website muncul, kemudian pilih menu atau bidang PPDB
- 3) Di menu PPDB terdapat 5 submenu, pilih submenu Daftar Sekarang
- 4) Setelah mengklik Daftar Sekarang maka akan muncul tampilan formulir pendaftaran calon siswa seperti pada gambar

---

<sup>89</sup> Dokumentasi menu atau bidang PPDB pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.



Gambar 4.3 Tampilan menu atau bidang PPDB.<sup>90</sup>

- 5) Para orangtua calon siswa harus melengkapi formulir pendaftaran dengan benar
- 6) Terdapat 4 menu yang harus diisi oleh oranagtua calon siswa, yaitu
  - a) Data Pendaftaran
    - (1) Jalur Pendaftaran
    - (2) Sekolah Asal
    - (3) NISN
  - b) Data Calon Peserta Didik Baru
    - (1) Nama Lengkap
    - (2) Tempat Lahir
    - (3) Tanggal Lahir
    - (4) Jenis Kelamin
    - (5) Agama

---

<sup>90</sup> Dokumentasi menu atau bidang PPDB pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.

(6) Status Anak

(7) Anak Ke

(8) Alamat

(9) Telepon

(10) Email

(11) Photo

c) Data Orangtua/Wali

(1) Nama Ayah

(2) Nama Ibu

(3) Alamat Orangtua

(4) Telepon Orangtua

(5) Pekerjaan Ayah

(6) Pekerjaan Ibu

(7) Nama Wali

(8) Alamat Wali

(9) Telepon Wali

(10) Pekerjaan Wali

d) Kode Keamanan

Kode keamanan harus diisi oleh orangtua calon siswa untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>91</sup>

Setelah orangtua melengkapi formulir yang telah disediakan di sistem informasi manajemen akademik SMP

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

Nurul Islami Semarang, kemudian para orang tua harus mencetak formulir pendaftaran melalui submenu PPDB, cara yang dilakukan yakni para orangtua calon siswa memilih submenu Cetak Formulir kemudian memasukan nomor pendaftaran dan tanggal lahir sesuai formulir pendaftaran yang telah diisi sebelumnya, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4 Tampilan menu atau bidang cetak formulir.<sup>92</sup>

Setelah beberapa hari kemudian sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh tim PPDB SMP Nurul Islami Semarang para orang tua bisa melihat apakah calon siswa diterima atau tidak diterima melalui menu atau bidang PPDB dan memilih submenu Hasil Seleksi, para orang tua

---

<sup>92</sup> Dokumentasi menu atau bidang cetak formulir pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.

langsung memasukan nomor pendaftaran dan tanggal lahir lalu mengeklik Cetak Formulir kemudian akan tampil pengumuman yang menyatakan calon siswa tersebut diterima atau ditolak. Kemudian para orang tua memilih submenu Download Formulir, untuk bukti bahwa anaknya sudah diterima dan di dibawa ke SMP Nurul Islami semarang.<sup>93</sup>

e. Download

Menu Download di website SMP Nurul Islami Semarang berguna untuk berbagi file kepada siswa SMP Nurul Islami Semarang. Pengumpulan data dilakukan oleh pendidik atau tenaga kependidikan ketika ada informasi baik itu informasi untuk siswa atau masyarakat. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut diserahkan kepada admin TU untuk selanjutnya di olah dan disimpan.<sup>94</sup> Seperti pada gambar berikut:

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.



Gambar 4.5 Tampilan menu download pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.<sup>95</sup>

f. Agenda

Pada menu Agenda di sistem informasi manajemen akademik pada *website* SMP Nurul Islami Semarang berisi agenda yang akan dilaksanakan oleh SMP Nurul Islami Semarang. bertujuan agar para siswa dapat mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SMP Nurul Islami Semarang.

Pengumpulan data dilakukan oleh Tata Usaha setelah rapat mengenai kegiatan yang akan dilakukan, setelah data terkumpul kemudian Tata Usaha menyerahkan kepada admin TU untuk dimasukkan ke *website* SMP Nurul Islami

---

<sup>95</sup> Dokumentasi menu download pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.

Semarang. berikut tampilan pada menu Agenda di *website* SMP Nurul Islami Semarang<sup>96</sup>



Gambar 4.6 Tampilan menu agenda pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.<sup>97</sup>

g. Gallery

Pada menu Gallery terdapat foto atau video kegiatan yang telah dilakukan oleh SMP Nurul Islami Semarang, selain itu juga terdapat foto-foto ruangan di SMP Nurul Islami Semarang. seperti pada gambar berikut:

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

<sup>97</sup> Dokumentasi menu agenda pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.



Gambar 4.7 Tampilan menu *gallery* pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.<sup>98</sup>

Pengumpulan data dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan pihak yang terkait setelah kegiatan berlangsung, Waka Kesiswaan atau pihak yang terkait menyerahkan foto atau video kepada admin TU yang kemudian diolah dan dimasukkan kedalam *website* SMP Nurul Islami Semarang.<sup>99</sup>

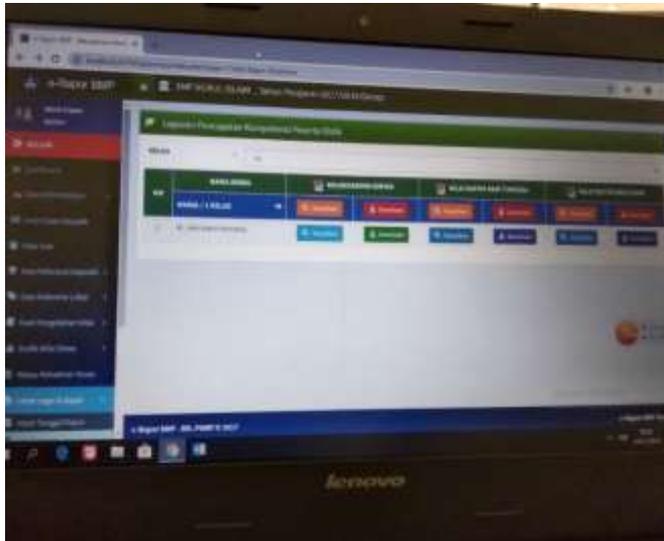
Sedangkan sistem informasi manajemen akademik nilai siswa di SMP Nurul Islami Semarang menggunakan aplikasi e-Rapor. Aplikasi e-Rapor merupakan sebuah *software* yang

---

<sup>98</sup> Dokumentasi menu *gallery* pada *website* SMP Nurul Islami Semarang.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

dibuat oleh Kemendikbud yang dikhususkan untuk mengelola nilai siswa. e-Rapor dapat diakses oleh Guru, dan siswa, semua bisa mengakses dan masing-masing memiliki akun e-Rapor sendiri.<sup>100</sup>



Gambar 4.8 Tampilan aplikasi e-Rapor SMP Nurul Islami Semarang.<sup>101</sup>

Pengumpulan data dilakukan oleh guru setelah melaksanakan penilaian, guru dapat menginput nilai harian maupun setelah UTS atau UAS dilakukan. Gambar berikut

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Dwi Taryanto, SS pada 24 november 2018.

<sup>101</sup> Dokumentasi aplikasi e-Rapor SMP Nurul Islami Semarang.

merupakan alur guru melakukan penilaian pada aplikasi e-Rapor



Gambar 4.9 Alur guru melakukan penilaian pada aplikasi e-Rapor.<sup>102</sup>

Setelah nilai terkumpul para guru langsung menginput nilai sendiri, dengan cara *login* dan mengisi *password* di aplikasi e-Rapor menggunakan akun yang telah diberikan oleh admin e-Rapor, setelah *login* berhasil guru bisa memili menu yang telah disediakan aplikasi e-Rapor. Aplikasi e-Rapor di SMP Nurul Islami Semarang sudah berjalan walaupun masih ada guru yang belum maksimal menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi e-Rapor mulai diterapkan di SMP Nurul Islami Semarang mulai tahun 2017, pada awal diterapkan, para guru masih bingung menggunakan aplikasi e-Rapor, namun seteah diberikah arahan secara perlahan dan diberikan buku panduan oleh admin e-

---

<sup>102</sup> Dokumentasi *Ebook* panduan penggunaan e-Rapor.

Rapor sekarang para guru sudah mulai mengerti cara menggunakan aplikasi tersebut.<sup>103</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan di program *website* dan program aplikasi e-Rapor. Dalam proses pengumpulan data ada bagian pengumpul data di masing-masing program, seperti guru, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan tenaga tata usaha.

## **B. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang**

Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan setelah bagian pengumpul data selesai melakukan pengumpulan data, dalam pengolahan data sistem informasi manajemen akademik melibatkan manusia sebagai pelaksana, alat bantu yang digunakan yaitu sebuah komputer. Dengan alat tersebut semua data-data dapat diproses dan dijadikan sebuah informasi. Metode yang digunakan dalam pengolahan data disesuaikan dengan sistem yang digunakan. Untuk sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* SMP Nurul Islami Semarang menggunakan program dari CMS Sekolahku, dan untuk Nilai Siswa SMP Nurul Islami Semarang

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Dwi Taryanto, SS pada 24 november 2018.

menggunakan aplikasi e-Rapor yang dibuat langsung oleh Kemendikbud. Pada *website* SMP Nurul islami Semarang terdapat beberapa menu atau bidang, adapun pengolahan dan penyimpanan data pada masing-masing menu atau bidang secara singkat akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Profil

Pengolahan data pada menu Profil dilakukan setelah data profil seperti visi-misi sekolah, sejarah sekolah, serta data fasilitas yang ada di sekolah diserahkan keadmin TU atau Kepala Tata Usaha. Dalam proses pengolahan data pada menu Profil ini admin TU melakukan kegiatan pencatatan data, memeriksa data, mengklasifikasikan data, penyortiran data, lalu menyimpan data. Misalnya setelah bagian pengumpul data menyerahkan data profil sekolah kemudian admin TU mencatat data yang telah masuk, lalu memeriksa data tersebut dengan cara mengecek data apakah sudah benar untuk keperluan pada menu Profil, jika data tersebut salah kemudian admin mengembalikannya untuk diperbaiki, setelah data diperiksa langkah selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data seperti memisahkan data berjenis foto dengan data berjenis teks, kemudian menyimpannya kedalam *database website dan* disebarluaskan. Cara yang dilakukan admin TU ketika menyimpan data tersebut yaitu dengan cara *login* keprogram CMS Sekolahku kemudian memilih

menu Profil dan mengklik Simpan maka akan otomatis tersimpan kedalam *database website*. Agar suatu saat dapat digunakan kembali.

b. Kesiswaan

Pada menu Kesiswaan, pengolahan data dilakukan oleh admin TU setelah Waka Kesiswaan menyerahkan data seperti kegiatan tahunan, rutinitas, dan data ekstrakurikuler. Setelah data terkumpul kemudian data diolah oleh admin TU, pengolahan data dilakukan dalam beberapa proses yaitu (1) Mencatat data, dalam proses ini data mengenai kesiswaan dicatat kedalam komputer, (2) memeriksa data, yaitu pengecekan data untuk menghindari kesalahan data yang akan dimasukkan kedalam *website*, (3) proses klasifikasi, yaitu menempatkan data kedalam masing-masing submenu seperti kegiatan tahunan, rutinitas, dan ekstrakurikuler, (4) penyimpanan, pada proses ini admin TU menyimpan data tersebut kedalam *database website* agar suatu saat bisa digunakan lagi ketika dibutuhkan, (5) penyebaran, yaitu menyebarluaskan data melalui *website* SMP Nurul Islami Semarang. cara yang dilakukan admin TU ketika menyimpandata yaitu admin TU *login* keprogram CMS Sekolahku kemudian memilih menu Kesiswaan didalamnya terdapat submenu Kegiatan Tahunan, Rutinitas, Ekstra, dan Daftar Nilai, Setelah data

dimasukan menu Kesiswaan kemudian mengeklik Simpan, maka akan otomatis tersimpan kedalam *database*.

c. Direktori

Pada menu Direktori pengolahan data dilakukan seperti pada menu Profil dan Kesiswaan, yaitu diolah oleh admin TU setelah Waka kurikulum menyerahkan data seperti data PTK (pendidik dan tenaga kependidikan), data siswa, data alumni, dan data prestasi. Pencatatan data PTK dan data siswa dilakukan ketika pertama kali masuk di SMP nurul Islami Semarang, untuk data prestasi dilakukan setelah sekolah maupun siswa mendapatkan prestasi. Cara yang dilakukan oleh admin TU ketika megolah data yaitu sebelum memasukan data tersebut admin mengecek kembali kevalidan data tersebut agar tidak terjadi kesalahan informasi, setelah dicek kemudian admin TU *login* ke program CMS Sekolahku menggunakan *username* dan *password*, kemudian langsung memasukan data tersebut *kedatabase* website SMP Nurul Islami semarang, dan disimpan akan otomatis muncul di halaman *website*.

d. PPDB

Untuk pengolahan data di menu atau bidang PPDB dilakukan oleh tim PPDB. Pengolahan data dilakukan setelah para orangtua calon siswa mengisi formulir yang sudah disediakan di *website* SMP Nurul Islami Semarang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan tim PPDB ketika mengolah data, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuka web browser di HP atau di Laptop
- 2) Kemudian masuk keprogram *website* SMP Nurul Islami Semarang sebagai admin
- 3) Kemudian pilih menu PPDB

Setelah membuka menu PPDB maka akan muncul tampilan yang berupa daftar calon siswa yang sudah mengisi formulir pendaftaran. Setelah itu tim PPDB mencocokkan dan mengklasifikasikan data dengan berkas aslinya. Apabila data tersebut sudah cocok maka tim PPDB memasukan calon siswa ke sistem informasi manajemen akademik di *website* SMP Nurul Islami untuk disimpan. Setelah melakukan penyimpanan kemudian calon siswa harus mengikuti tes masuk pada jadwal yang sudah ditentukan oleh tim PPDB.

*e. Download*

Pada menu *download* ini berisi tentang file yang disediakan oleh guru SMP Nurul Islami Semarang untuk diunduh oleh siswa, berupa tugas ataupun jadwal pelajaran. Proses pengolahan data dilakukan dengan mencatat data tugas yang akan diberikan untuk siswa, kemudian data tersebut dicek kembali agar tidak terjadi kesalahan, setelah itu data digolongkan kemasing-masing kelompok, dan disimpan agar data aman ketika digunakan

kembali. Pengolahan data pada menu *Download* dilakukan oleh admin TU setelah para guru atau pihak sekolah menyerahkan file yang kemudian disimpan dan diupload oleh admin TU di *website* SMP Nurul Islami Semarang. Cara yang dilakukan yaitu admin TU masuk ke panel *website* tersebut kemudian *login* menggunakan akun khusus admin, dan memilih menu *Dwonload*. Setelah itu disimpan kedalam *database* dan data tersebut sudah bisa diakses oleh para siswa.

f. *Agenda*

Untuk menu *Agenda* berisi tentang jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SMP Nurul Islami Semarang. Pengolahan data dilakukan oleh admin TU setelah diadakannya rapat kegiatan tahunan oleh kepala sekolah. Pengolahan daata pada menu *Agenda* ini dilakukan dengan mencatat data yang telah diterima dari hasil rapat dengan kepala sekolah, kemudian mengecek kembali data tersebut dan dilakukan penyusunan atau penyortiran, dilanjutkan menyimpan di *database website*. Cara yang dilakukan oleh admin TU yaitu masuk *website* SMP Nurul Islami Semarang sebagai admin yang kemudian masuk pada menu *Agenda*, lalu admin TU langsung mengupload file berupa agenda yang akan dilaksanakan oleh SMP Nurul Islami Semarang.

g. *Gallery*

Yang terakhir yaitu menu atau bidang *Gallery*, pada menu *Gallery* berisi tentang dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang telah dilaksanakan oleh SMP Nurul Islami Semarang. Pengolahan data dilakukan oleh admin TU setelah Waka Kesiswaan menyerahkan data berupa foto atau video kegiatan yang telah berlangsung. Pada proses pengolahan data, admin TU melakukan proses pengecekan data mengenai foto dan video, kemudian mengklasifikasikan data video dengan data berupa foto, setelah itu dilakukan penyimpanan dan disebarluaskan melalui *website* SMP Nurul Islami Semarang. Cara yang dilakukan yaitu admin TU masuk ke *website* SMP Nurul Islami Semarang sebagai admin dan memilih menu *Gallery*, setelah itu admin TU langsung memasukan atau meng-*upload* data tersebut dan disimpan agar bisa dilihat oleh siswa maupun masyarakat.<sup>104</sup>

Adapun untuk pengolahan data nilai siswa, SMP Nurul Islami Semarang menggunakan aplikasi e-Rapor yang sudah disediakan oleh Kemendikbud. Aplikasi e-Rapor merupakan sebuah *software* yang dibuat oleh Kemendikbud yang dikhususkan untuk mengelola nilai siswa. Aplikasi e-Rapor dapat diakses oleh Kepala Sekolah, Guru, dan siswa, hampir

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. pada 24 november 2018.

semua bisa mengakses dan masing-masing memiliki akun e-Rapor sendiri.

Pengolahan data nilai siswa dilakukan oleh masing-masing guru SMP Nurul Islami Semarang. dalam proses pengolahan data, Guru melakukan pencatatan nilai yang telah diperoleh siswa, setelah pencatatan nilai dilakukan kemudian mengeceknya kembali untuk menghindari kesalahan data, lalu mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan kelas, dan dilakukanlah penyimpanan dan disebarluaskan melalui aplikasi e-Rapor. Cara yang dilakukan oleh para guru ketika memasukan nilai siswa yaitu para guru membuka aplikasi e-rapor kemudian *login* menggunakan *username* dan *password* kemudian pilih level user dan pilih semester ganjil/genap dan kemudian *login*. Seperti gambar berikut:



Gambar 4.10 Tampilan utama aplikasi e-Rapor.<sup>105</sup>

Setelah itu akan muncul tampilan *Dashboard* e-Rapor dan para guru langsung memilih menu Input Nilai Siswa. Setelah para guru selesai menginput nilai siswa kemudian admin e-Rapor mengecek kembali data yang telah diinput oleh guru, jika semuanya sudah benar kemudian admin e-Rapor menyimpan data tersebut agar para siswa dapat melihat nilainya sendiri.<sup>106</sup>

Setelah semua data diolah kemudian data disimpan agar suatu saat bisa dilihat dan digunakan kembali jika dibutuhkan.

---

<sup>105</sup> Dokumentasi aplikasi e-Rapor SMP Nurul Islami Semarang,

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Dwi Taryanto, SS pada 24 november 2018.

Pada tahap penyimpanan ada dua data yang disimpan antara lain:

- a. Data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam program sistem informasi manajemen berbasis *website* SMP Nurul Islami Semarang dan aplikasi e-Rapor akan langsung masuk ke *database* di masing-masing program. Kemudian data tersebut di*backup* dan disimpan di tempat lain seperti *disket* agar suatu saat dapat digunakan lagi.

Cara yang dilakukan yaitu mem*backup* data pada masing-masing program tersebut kemudian hasil *backup* disimpan di lokasi berbeda agar data tersebut aman ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Masing masing program mempunyai menu *backup* data sendiri.

- b. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, daftar nilai siswa, draft kelulusan siswa, dll disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan disimpan dilemari penyimpanan berkas.<sup>107</sup>

Adapun komponen sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu:

- a. Masukan (*input*)

Masukan atau *input* dari sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu data siswa,

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

data pendidik dan tenaga kependidikan, data nilai siswa, dan data siswa yang sudah lulus.

b. Proses (*process*)

Proses dari sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu:

- 1) Masukan data siswa yang didapat dari siswa yang bersangkutan saat pendaftaran dengan keluaran daftar nama siswa.
- 2) Masukkan data pendidik dan tenaga kependidikan yang didapat pada saat pendaftaran yang memberikan keluaran daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Masukkan data nilai siswa didaapat dari setiap kali guru melakukan penilaian seperti UTS dan UAS, masukan data nilai siswa ini memiliki keluaran daftar nilai siswa berupa rapor.
- 4) Masukkan data siswa yang sudah lulus didapat dari setiap kelas yang telah dikumpulkan oleh tata usaha yang menghasilkan keluaran berupa daftar nama alumni SMP Nurul Islami Semarang.

c. Keluaran (*output*)

Keluaran dari sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu daftar nama siswa,

daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan, daftar nilai siswa, dan daftar alumni.<sup>108</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengolahan data sistem informasi manajemen akademik SMP Nurul Islami Semarang dilakukan setelah pengumpulan data. Dalam proses pengolahan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang terdapat beberapa proses seperti pencatatan data, pemeriksaan data, penggolongan atau pengklasifikasian data, penyortiran data, penyimpanan data dan penyebaran data. Metode yang digunakan yaitu metode elektronok komputer. Pengolahan data pada sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* dilakukan setelah bagian pengumpul data menyerahkan data kepada admin TU dan untuk penerimaan peserta didik baru pengolahan data dilakukan setelah para orangtua calon siswa melengkapi formulir yang telah disediakan di *website* SMP Nurul Islami Semarang. Adapun pengolahan data pada aplikasi e-Rapor dilakukan setelah para guru meng-*input* data nilai siswa pada e-Rapor kemudian admin e-Rapor mengecek kembali data tersebut agar tidak terjadi kesalahan, apabila data tersebut salah kemudian admin e-Rapor dapat merubah atau menghapus data tersebut untuk diperbaiki.

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. pada 24 november 2018.

Setelah data diolah kemudian data disimpan. Ada dua jenis penyimpanan di SMP Nurul Islami Semarang, antara lain sebagai berikut:

- a. Data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam program sistem informasi manajemen berbasis *website* dan aplikasi e-Rapor akan langsung tersimpan ke *database* di masing-masing program. Kemudian data tersebut *dibackup* dan disimpan ke tempat lain agar data tersebut aman ketika digunakan lagi.
- b. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, daftar nilai siswa, draft kelulusan siswa, dll disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan disimpan dilemari penyimpanan berkas.

### **C. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang**

Sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dibuat untuk memberikan informasi akademik yang dibutuhkan secara akurat, efisien, cepat, dan tepat waktu. Sistem informasi manajemen akademik mempunyai keunggulan yang dapat mempermudah kegiatan administrasi yang dilakukan oleh siswa, guru dan staff lainnya. Hal yang mendukung pelaksanaan pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu:

- a. Sumber daya manusia,

Sumber daya manusia (SDM) termasuk kepala sekolah, tenaga tata usaha, dan guru di SMP Nurul Islami Semarang sudah mampu menggunakan sistem informasi manajemen akademik sehingga mampu menunjang efektifitas

b. Sarana

Sarana dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen di SMP Nurul Islami Semarang dalam pengelolaan data yaitu dengan menggunakan komputer, laptop, *wifi*, *printer* sebagai alat pendukung untuk pelaksanaan sistem informasi manajemen.

c. Aplikasi khusus (e-Rapor)

Aplikasi e-Rapor juga sudah dimanfaatkan di SMP Nurul Islami Semarang, dimana aplikasi ini dikhususkan untuk mengelolan nilai siswa, mulai dari nilai harian sampai dengan nilai akhir semester, aplikasi ini juga sudah terintegrasi dengan Dapodik.

d. *Website*

*Website* di SMP Nurul Islami Semarang menggunakan program dari CMS Sekolahku, menu yang terdapat di *website* SMP nurul Islami Semarang sudah cukup lengkap. Dengan adanya *website* tersebut semua pihak didalam sekolah maupun luar sekolah bisa melihat informasi dan

kegiatan yang akan dilakukan oleh SMP Nurul Islami Semarang.<sup>109</sup>

Adapun dampak yang ditimbulkan dengan adanya sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang mempunyai banyak keuntungan bagi penggunanya sekaligus memudahkan dan mengefisiensikan kegiatan administrasi.

Sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang mempunyai dua program, yaitu program *website* dan program aplikasi e-Rapor, manfaat yang diperoleh dengan adanya program tersebut antara lain yaitu:

a. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang mempermudah kepala sekolah dalam melihat laporan atau informasi dan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi guru

Manfaat yang diperoleh oleh guru di SMP Nurul Islami Semarang yaitu guru lebih efektif dan efisien dalam memasukan nilai dan nilai siswa tersusun rapi di database e-Rapor mulai dari nilai harian, nilai tengah semester sampai nilai ahir semester.

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Pramono, S. Pd. I pada 24 november 2018.

c. Bagi tenaga tata usaha

Adanya sistem informasi manajemen akademik banyak manfaat yang diperoleh tenaga tata usaha di SMP Nurul Islami Semarang, seperti lebih mudah dalam mengelola data dan terciptanya saling membutuhkan satu sama lain, pekerjaanpun menjadi lebih efektif dan efisien. Adapun data yang diolah antara lain, data akademik, data guru dan karyawan, dan data siswa.

d. Bagi siswa

Dengan adanya sistem informasi manajemen akademik, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena hasil belajarnya dapat dilihat di dalam sistem informasi manajemen, dan siswa mampu mengenal teknologi sejak dini.<sup>110</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu sumber daya manusia, sarana, aplikasi khusus e-Rapor, dan *website*. Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya sistem informasi manajemen SMP Nurul Islami Semarang yaitu sebagai sarana informasi bagi siswa dan guru, sebagai pengganti brosur untuk ajang promosi sekolah dalam mencari calon siswa, dan mempermudah pendataan

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Bapak Dwi Taryanto, SS pada 24 november 2018.

guru, siswa, nilai mata pelajaran, dan kegiatan akademik sekolah.

## **B. Analisis data**

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pemanfaatan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang. Untuk itu dalam bab ini penulis menganalisis ketiga hal tersebut sesuai dengan metode yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini penulis menganalisis tiga aspek pokok, yaitu mengenai pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang, pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang, dan pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.

### **1. Pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang**

Kegiatan pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang diambil dari bagian pengumpul data yang bertugas untuk pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik. Adapun dalam hal ini yang menjadi bagian pengumpul data antara lain guru, waka kurikulum dan tim PPDB. Data yang

telah masuk pada pengelola IT akan diklasifikasikan, kemudian data tersebut akan diolah dan disimpan.

Pada tahap pengumpulan data ini, pengumpul data menggunakan beberapa metode diantaranya meliputi pengamatan secara langsung, melalui wawancara, melalui perkiraan koresponden, dan daftar pertanyaan dalam mengumpulkan data dilapangan.

Seperti yang dikatakan oleh Gordon B. Davis, bahwa dalam pengumpulan data ini, dapat dipergunakan beberapa metode, diantaranya:

- a. Melalui pengamatan secara langsung
- b. Melalui wawancara
- c. Melalui perkiraan koresponden
- d. Melalui daftar pertanyaan.<sup>111</sup>

Dengan demikian apa yang dikatakan Gordon B. Davis dan tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan indonesia sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Karena dalam pengumpulan data ini, bagian pengumpul data menggunakan beberapa metode seperti melalui pengamatan secara langsung, wawancara, perkiraan koresponden, dan melalui daftar pertanyaan.

---

<sup>111</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181

Jadi secara umum tahap pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah cukup optimal. Karena tahap pengumpulan data ini, data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data seperti waka kurikulum, guru, tata usaha. Bagian pengumpul data di SMP Nurul Islami Semarang juga menggunakan beberapa metode seperti pengamatan secara langsung, melalui wawancara, perkiraan koresponden, dan melalui daftar pertanyaan. Dengan menggunakan beberapa metode tadi pengumpulan data dapat benar dan lengkap.

## **2. Pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang**

Pengolahan data sistem informasi manajemen di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan setelah bagian pengumpul data menyerahkan berkas kebagian pengolah data. Adapun pengolah data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu admin TU, dan tim PPDB. Pada kegiatan pengolahan data ini ada sebagian data yang sudah diolah atau diproses oleh guru, tenaga tata usaha, maka pengelola hanya menindak lanjuti dengan memasukan olahan data *form* program aplikasi sesuai data yang akan diolah atau diproses. Selanjutnya ketika ada data yang belum diolah oleh guru maupun tenaga tata usaha, maka pengelola atau admin program *website* dan e-Rapor mengklasifikasi sesuai dengan arsip dan *form* program aplikasi tersebut.

Pada proses pengolahan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semaarang melakukan serangkaian aktivitas proses pengolahan data seperti pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, pringkasan, perhitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data, dan penyebaran pengkomunikasian. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Burch dan Strater, bahwa ada serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data di antaranya meliputi: pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, peringkasan, penghitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data dan penyebaran-pengkomunikasian.<sup>112</sup> Dengan demikian apa yang dikemukakan oleh Burch dan Strater sesuai apa yang terjadi dilapangan.

Metode pengolahan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu menggunakan metode elektronik komputer. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Burch dan Strater bahwa dalam melakukan pengolahan data diperlukan metode yang cocok atau sesuai

---

<sup>112</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181-182

dengan pengolahan data. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode elektronik komputer.<sup>113</sup>

Jadi secara umum pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah berjalan cukup optimal. Hal ini karena dalam proses pengolahan data, para pengolah data sudah melakukan serangkaian proses pengolahan data seperti pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, pringkasan, perhitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data, dan penyebaran pengkomunikasian. Metode pengolahan data sudah menggunakan metode komputer dengan program *website* dan aplikasi e-Rapor. Dengan metode tersebut proses pengolahan data lebih efektif dan efisien dan dapat tersimpan dengan baik dan aman ketika suatu saat akan digunakan kembali.

### **3. Pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang.**

Pemrosesan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data lalu kemudian data yang sudah diproses disajikan dalam bentuk informasi yang dituangkan kedalam program *website* dan aplikasi e-Rapor. Dalam proses pengumpulan data,

---

<sup>113</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar maju, 2005), hlm. 24-25

pengolahan dan penyimpanan data di SMP Nurul Islami Semarang hampir semua pihak mendukung pelaksanaan pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang antara lain yaitu sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, *website*, dan aplikasi e-Rapor, semuanya itu saling membutuhkan satu sama lain. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Oteng Sutisna bahwa organisasi merupakan mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan.<sup>114</sup>

Jadi secara umum pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah cukup optimal. Hal ini karena pada kegiatan pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah mempersatukan kegiatan-kegiatan mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta hal-hal yang mendukung pelaksanaannya seperti sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, *website*, dan aplikasi e-Rapor. Manfaat dengan adanya sistem informasi manajemen juga dapat dirasakan oleh kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha, dan bagi siswa.

### **C. Keterbatasan penelitian**

---

<sup>114</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Banyak kendala yang dialami oleh penulis baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam objek penelitian, penelitian ini hanya meneliti tentang pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta pemanfaatan data sistem informasi manajemen akademik.
2. Keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun, saran dan masukan dari dosen pembimbing Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag. dan Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag. dapat membantu penulis untuk tetap berusaha melaksanakan penelitian semaksimal mungkin, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.
3. Sebelum melakukan penelitian, penulis sudah melakukan semua metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi yang valid sehingga penelitian yang digunakan sudah layak untuk mengetahui tahapan pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan

data, serta pemanfaatan data sistem informasi manajemen di SMP Nurul Islami Semarang. Namun demikian, dalam pengumpulan data penelitian ini masih banyak kelemahan-kelemahan, seperti jawaban informan yang kurang tepat dan sesuai, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga susah dipahami oleh informan, serta waktu observasi yang singkat.

4. Penelitian ini terbatas waktu penelitian, pada saat penulis melaksanakan penelitian, sekolah sedang mengadakan UAS, sehingga waktu yang diberikan informan menjadi sedikit, namun demikian bukan berarti hasil penelitian ini tidak valid.
5. Penelitian ini terbatas pada dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dikarenakan ada dokumen-dokumen atau informasi yang tidak boleh diberikan karena menjadi rahasia internal sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan pada program *website* dan program aplikasi e-Rapor. Dalam proses pengumpulan data ada bagian pengumpul data di masing-masing program, seperti guru, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan orangtua calon siswa. Cara yang dilakukan oleh bagian pengumpul disesuaikan dengan masing masing menu atau bidang yang ada di *website*. secara umum tahap pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah cukup optimal. Karena tahap pengumpulan data ini, data dikumpulkan oleh bagian pengumpul data seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, orangtua calon siswa. Bagian pengumpul data di SMP Nurul Islami Semarang juga menggunakan beberapa metode seperti pengamatan secara langsung, melalui wawancara, perkiraan koresponden, dan melalui daftar pertanyaan. Dengan menggunakan beberapa metode tadi pengumpulan data dapat benar dan lengkap.

2. Pengolahan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang dilakukan setelah pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data terdapat serangkaian kegiatan seperti pencatatan data, pemeriksaan data, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, pringkas, perhitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data, dan penyebaran pengkomunikasian. Pengolahan data pada sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* dilakukan setelah bagian pengumpul data menyerahkan data kepada pengelola/admin TU dan untuk penerimaan peserta didik baru pengolahan data dilakukan setelah para orangtua calon siswa melengkapi formulir yang telah disediakan di *website* SMP Nurul Islami Semarang. Adapun pengolahan data pada aplikasi e-Rapor dilakukan setelah para guru meng-*input* data nilai siswa pada e-Rapor kemudian admin e-Rapor mengecek kembali data tersebut agar tidak terjadi kesalahan, apabila data tersebut salah kemudian admin e-Rapor dapat merubah atau menghapus data tersebut untuk diperbaiki. Setelah data diolah kemudian data disimpan. Data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam program sistem informasi manajemen berbasis *website* dan aplikasi e-Rapor akan langsung tersimpan ke *database* di masing-masing program. Kemudian data tersebut di-*backup* dan disimpan ke tempat lain agar data tersebut aman ketika digunakan lagi. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas

pendaftaran, daftar nilai siswa, draft kelulusan siswa, dll disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan disimpan dilemari penyimpanan berkas. Secara umum pengolahan dan penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah berjalan cukup optimal. Hal ini karena dalam proses pengolahan data, para pengolah data sudah melakukan serangkaian proses pengolahan data seperti pencatatan, pemeriksaan, penggolongan, penyusunan atau penyortiran, pringkasan, perhitungan, penyimpanan, pengambilan kembali, memperbanyak data, dan penyebaran pengkomunikasian. Metode pengolahan data sudah menggunakan metode elektronik komputer dengan program *website* dan aplikasi e-Rapor. Dengan metode tersebut proses pengolahan data lebih efektif dan efisien dan dapat tersimpan dengan baik dan aman ketika suatu saat akan digunakan kembali.

3. Hal yang mendukung pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang yaitu sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, aplikasi khusus e-Rapor, dan *website*. Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya sistem informasi manajemen SMP Nurul Islami Semarang yaitu sebagai sarana informasi bagi siswa dan guru, sebagai pengganti brosur untuk ajang promosi sekolah dalam mencari calon siswa, dan mempermudah pendataan guru, siswa, nilai mata pelajaran, dan kegiatan akademik sekolah.

secara umum pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah cukup optimal. Hal ini karena pada kegiatan pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang sudah mempersatukan kegiatan-kegiatan mulai dari pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data serta hal-hal yang mendukung pelaksanaannya seperti sumber daya manusia, pembagian tugas, sarana, *website*, dan aplikasi e-Rapor. Manfaat dengan adanya sistem informasi manajemen juga dapat dirasakan oleh kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha, dan bagi siswa.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran dan bahan masukan antara lain:

### **1. Bagi Dinas Pendidikan**

Melaksanakan program pembinaan yang terus menerus disertai monitoring dan evaluasi program pembinaan kepada semua sekolah, khususnya sekolah yang belum menerapkan sistem informasi manajemen akademik.

### **2. Bagi Sekolah**

Agar sistem ini dapat berjalan dengan lebih efektif maka disarankan agar sistem informasi yang sudah dibuat dapat dikembangkan dikemudian hari agar sesuai dengan

kebutuhan dan dapat menambahkan fitur-fitur terbaru seperti perpustakaan *online*, sehingga dapat sesuai dengan perkembangan teknologi yang akan datang. Diharapkan rutin *back-up* data secara berkala untuk menghindari terjadinya kehilangan data akibat kerusakan pada sistem.

3. Bagi Siswa

Alangkah baiknya siswa lebih memanfaatkan adanya sistem informasi manajemen akademik, seperti melihat agenda kegiatan sekolah melalui *website*, dll.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Memperluas lingkup penelitian dengan menambah subjek penelitian seperti terhadap sekolah swasta pada daerah yang sama, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dari dua subjek yang berbeda. Sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi Dinas pendidikan Kota Semarang untuk peningkatan penerapan sistem informasi manajemen akademik tersebut.

5. Bagi pembaca

Hendaknya penulisan skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam membuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen akademik.

**C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Informasi

Manajemen Akademik Di SMP Nurul Islami Semarang”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi penyelamat umat yang selalu dinantikan syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat membantu khazanah keilmuan dan memberikan sumbangan pikiran yang berharga terutama dibidang penerapan sistem informasi manajemen akademik serta memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansari Saleh Ahmar, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web*, Yogyakarta: Lokomedia, 2012
- Arifin Johan, *Sistem Informasi Manajemen*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015
- Andrianto, Didik dkk, *Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akademik Pada SMA Negeri 2 Air Sugihan*, Skripsi, Palembang, Program Sarjana STMIK GI MDP
- Deni, Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Ertin, Hadis Pendidikan, <http://ertin1996.blogspot.com/2017/10/makalah-hadis-pendidikan.html>
- Gordon, Davis, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Pustaka Binawan, 1992
- Ihsan, H. Fuad, *Dasar – Dasar Kependidikan*, Bandung: Rineka Cipta, 2008
- Hartono Bambang, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Hendri, Murti Susanto dkk, *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol. 3, No. 2, Juni/2015
- [https://id.search.yahoo.com/kementrian agama surat al-hujurat:66](https://id.search.yahoo.com/kementrian%20agama%20surat%20al-hujurat:66)
- Diana, Ilfi Nur, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008

- JogiyantoHM, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 1991
- Kadir, Abdul, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012
- Kennetch C. Laudon, Janne P. Laudon, *Management Information System*, New York: Pearson, 2010
- Michael, V. Mannino, *Database Design, Application Development, And Administration*, New York: McGraw Hill, 2007
- Milka, “*Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan*”, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, tahun 2014
- Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhtasar, Muhammad, *Efektivitas Sistem Informasi Akademik Sunan Kalijaga Yogyakarta (perspektif jurusan dan prod)*, Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2014
- Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Mandar maju, 2005
- Nugroho, Bunafit, *Pemrograman Web Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Php-Mysql & Dreamweaver*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Noeng, Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996
- Rochaety, Eti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Rohmat, Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen (Konsep Dasar,*

*Analisis, dan Metode Pengembangan*), Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012

Susanto, Andi, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dan Keberhasilan Dalam Penerapan Sistem Informasi *Take Home – Ujian Akhir Triwulan*, Bogor: Program Pasca Sarjana Manajemen Dan Bisnis Institut Pertanian Bogor, 2014

Syukur, Fatah, *Menengok Manajemen Pendidikan Sekolah di Jepang*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2017

Saprizal. AH, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusai Tengah Kabupaten Rokan Hulu*, Artikel Ilmiah, Pasir Pengaraian, Program Sarjana Universitas Pasir Pengaraian, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, ALFABETA, 2015

Sutabri Tata, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012

Suardi, Ikval, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dan Kesuksesan Dalam Penerapan Sistem Informasi Di Suatu Perusahaan, *Tugas Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM)* Bogor, Program Pascasarjana Manajemen Dan Bisnis Institut Pertanian Bogor, 2013

Tanenbaum Andrew S, *Modern Operating System*, New York: Prentice Hall, 2011

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014

# Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 November 2018  
Informan : Dwi Taryanto, S.S (kepala SMP Nurul  
Islami Semarang)  
Lokasi : Ruang Kepala sekolah  
Waktu : 08.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan SMP Nurul Islami mulai menerapkan sistem informasi manajemen akademik?	SMP Nuris mulai menerapkan sistem informasi manajemen akademik sejak tahun 2014 untuk program <i>website</i> , sedangkan untuk aplikasi e-Rapor dimulai sejak tahun 2017.
2	Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang selama ini?	Pelaksanaan sistem informasi di SMP Nuris sudah cukup baik, serta sedikit membantu berkenaan dengan <i>website</i> , sehingga dapat membantu anak untuk mendapat informasi akademik melalui <i>website</i> maupun aplikasi e-Rapor. Dulu untuk nilai siswa bisa dilihat melalui <i>website</i> , tetapi mulai tahun 2017

		nilai siswa dipindah di aplikasi e-Rapor.
3	Siapa saja pengelola atau penanggung jawab sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Penanggung jawab utama pada <i>website</i> dan aplikasi e-Rapor SMP nuris yaitu kepala Tata Usaha dalam pelaksanaannya dibantu oleh para staff.
4	Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas untuk mendukung keberhasilan penerapan sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Sarana dan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik SMP Nuris sudah cukup lengkap seperti laptop, komputer, printer, dan wifi. Selain itu SDM di SMP Nuris seperti, tenaga tata usaha, guru, dll juga sudah mampu mengoperasikan sistem informasi manajemen akademik. SMP Nuris juga sudah menggunakan <i>website</i> dan aplikasi e-Rapor. Siswa disini juga sudah bisa menggunakan <i>website</i> maupun aplikasi e-Rapor.
5	Bagaimana respon atau tanggapan para	Semua informasi mengenai SMP Nuris

	<p><i>stakeholder</i> sekolah dengan diterapkannya sistem informasi akademik?</p>	<p>sudah ada didalam <i>website</i>, seperti direktori PTK, Siswa, Alumni, dan agenda kegiatan, sehingga orangtua mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya menu atau bidang yang ada di <i>website</i> maka para orangtua mendukung dengan adanya sistem manajemen akademik di SMP Nuris.</p>
6	<p>Apa tujuan diterapkannya sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>Mempermudah guru pada saat penilaian siswa, pencarian data, pengolahan data akademik, seta mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas.</p>
7	<p>Apa saja manfaat yang di peroleh setelah diterapkannya sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>Banyak manfaaat yang diperoleh bagi kepala sekolah, tenaga tata usaha, guru, dan siswa. Kepala sekolah bisa melihat laporan atau informasi dalam pengambilan keputusan. Untuk <i>website</i> itu banyak sekali manfaat</p>

		yang diperoleh, salah satunya yaitu untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat.
--	--	--

Semarang, 04 Januari 2019

Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a cursive 'wi' and a vertical stroke with a horizontal crossbar at the bottom.

( Dwi Taryanto, S.S. )

## LAMPIRAN 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 November 2018  
Informan : Ari Pramono, S. Pd. I (Waka kurikulum sekaligus perwakilan Tim PPDB SMP Nurul Islami Semarang)  
Lokasi : Ruang tamu sekolah  
Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul menggunakan dua program, yaitu program <i>website</i> dan aplikasi e-Rapor. Secara keseluruhan pengelola sistem informasi manajemen akademik yaitu kepala tata usaha dan dibantu oleh para staff. Untuk <i>website</i> itu berlangganan di program CMS Sekolahku, adapun untuk aplikasi e-Rapor dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal

		Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2	Bagaimana peran waka kurikulum dalam penerapan sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Waka kurikulum dalam hal ini membantu kepala tata usaha dalam hal pengumpulan data. Seperti dalam kenaikan dan kelulusan siswa kami mengumpulkan berkas dari para guru kelas dan menyerahkannya ke tata usaha sekolah untuk pencocokan berkas asli dengan yang sudah diinput ke dalam aplikasi e-Rapor.
3	Bagaimana teknik pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Pada program <i>website</i> ini pengumpulan data dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, serta para guru untuk selanjutnya diolah.
4	Metode apa yang digunakan dalam pengolahan data menu	Pengolahan data menggunakan komputer. Untuk pengolahan <i>website</i> ,

	<p>atau bidang nilai siswa di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>dilakukan oleh kepala tata usaha atau admin website tersebut dibantu oleh pihak dari penyedia program CMS Sekolahku, admin membuka panel <i>website</i> tersebut kemudian login sebagai admin dan selanjutnya mengolah data di masing-masing menu atau bidang pada <i>website</i> tersebut. Adapun untuk aplikasi e-hampir semua pihak bisa mengakses seperti guru, siswa, kepala sekolah, para guru login menggunakan akun masing-masing yang kemudian mengisi nilai peserta didik, mulai dari nilai harian sampai nilai akhir semester, admin hanya mengecek kembali data yang sudah diinput.</p>
5	<p>Bagaimana tahap penyimpanan data</p>	<p>Untuk penyimpanan data dilakukan setelah</p>

	<p>sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>melakukan pengisian pada masing-masing menu atau bidang di <i>website</i> dan aplikasi e-Rapor. Pada program ini terdapat tombol simpan ketika mengklik tombol tersebut maka secara otomatis data akan tersimpan ke dalam <i>database</i> program</p>
6	<p>Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas untuk mendukung pemanfaatan sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>Sarana dan fasilitas yang ada di SMP Nurul Islami Semarang yaitu laptop, komputer, printer, hotspot, serta PTK di SMP Nuris juga sudah mampu menggunakan sistem informasi manajemen akademik tersebut.</p>

--	--	--

Semarang, 04 Januari 2019  
Waka Kurikulum

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ari Pramono', enclosed within a large, loopy oval stroke.

( Ari Pramono, S. Pd. I )

### LAMPIRAN 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 November 2018  
Informan : Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. (Kepala  
Tata Usaha sekaligus admin *website* dan  
aplikasi e- Rapor SMP Nurul Islami  
Semarang)  
Lokasi : Ruang kepala TU  
Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan sistem informasi akademik di SMP Nurul Islami Semarang	<p>pada penerapannya sistem informasi akademik di smp nuris menggunakan dua jenis program yaitu <i>website</i> dan aplikasi e-rapor. <i>website</i> smp nuris dibuat oleh penyedia <i>website</i> yang bernama cms sekolahku, sedangkan aplikasi e-rapor adalah aplikasi husus untuk penilaian peserta didik yang diberikan oleh pemerintah.</p> <p>pada menu atau bidang nilai siswa di <i>website</i> tersebut sudah tidak digunakan kembali, karena sekarang sudah ada aplikasi e-rapor</p>

		yang sudah terintegrasi dengan Dapodik.
2	Bagaimana tahap pengumpulan data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Pada menu atau bidang di <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang pengumpulan data dilakukan oleh waka kurikulum, kepala sekolah, tenaga tata usaha, dan guru. Pada tahapannya masing-masing pihak sekolah tersebut memberikan data kepada admin <i>website</i> yang kemudian diolah. Adapun pada aplikasi e-Rapor guru login menggunakan akun yang telah disediakan, lalu guru memilih menu yang dibutuhkan dan memasukan nilai peserta didik.
3	Metode apa yang digunakan dalam pengolahan data sistem informasi manajemen akademik di SMP	Setelah data dikumpulkan kemudian data diolah. Metode yang digunakan yaitu dengan mewawancarai bagian pengumpul data, bila perlu langsung turun

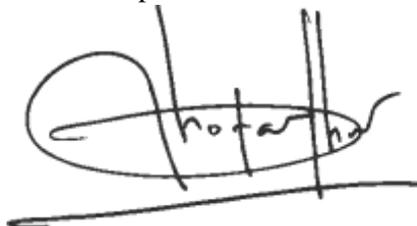
	<p>Nurul Islami Semarang?</p>	<p>kelapangan untuk memastikan data tersebut valid. Pengolahan data dilakukan oleh admin yaitu kepala tata usaha yang dibantu oleh para staffnya, pengolahan data dilakukan setelah bagian pengumpul data seperti guru, waka kurikulum, kepala sekolah menyerahkan data kepada admin atau kepala tata usaha yang kemudian data tersebut dicek kembali oleh admin. Untuk aplikasi e-Rapor, admin mengecek hasil input yang dilakukan oleh para guru, jika ada yang salah maka akan dibetulkan oleh saya.</p>
4	<p>Bagaimana tahap penyimpanan data sistem informasi manajemen akademik</p>	<p>Setelah langkah pengolahan data dilakukan selanjutnya data disimpan. Pada tahap penyimpanan data ini ada dua jenis data yang disimpan</p>

	<p>di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>yaitu data yang telah diolah atau dimasukkan ke dalam <i>website</i> dan aplikasi e-Rapor maka data tersebut akan langsung tersimpan ke dalam <i>database</i> program. Untuk data-data mentah seperti berkas-berkas pendaftaran, draft nilai siswa dan draft kenaikan dan kelulusan siswa disimpan untuk dijadikan arsip sekolah dan penyimpanan di simpan di lemari penyimpanan berkas yang berada di ruang tata usaha sekolah</p>
5	<p>Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas untuk mendukung pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>Alhamdulillah, ini berkaitan dengan akreditasi, salah satu standar yaitu sarana dan prasarana, disini yang paling tinggi itu pada nilai sarprasnya. Fasilitas seperti komputer, laptop, printer, dan hotspot alhamdulillah sudah ada.</p>

6	Apa saja manfaat data sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Manfaat yang diperoleh khususnya oleh tenaga tata usaha yaitu bisa mempercepat dalam pengolahan data seperti guru, siswa nilai akademik dll.
7	Apa tujuan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik di SMP Nurul Islami Semarang?	Untuk mempermudah pengolahan data administrasi sekolah, menyimpan data agar lebih aman, dan mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas.

Semarang, 04 Januari 2019

Kepala Tata Usaha



( Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd )

#### LAMPIRAN 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 November 2018  
Informan : Ari Pramono, S. Pd. I. (Perwakilan Tim  
PPDB SMP Nurul Islami Semarang)  
Lokasi : Ruang Tata Usaha  
Waktu : 13.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tahap pengumpulan data menu atau bidang PPDB pada <i>wibsite</i> SMP Nurul Islami Semarang?	Pengumpulan data menu PPDB dilakukan pada saat pendaftaran dengan cara orang tua calon siswa mengisi formulir pendaftaran yang ada di <i>website</i> SMP Nuris. Pengisian formulir pendaftaran ini dilakukan secara <i>online</i> . Para calon orang tua siswa bisa membuka dan mengaksesnya melalui PC atau <i>smartphone</i> . Ini dimaksudkan untuk memudahkan para calon orang tua siswa dalam pendaftaran. Untuk selanjutnya diolah oleh tim PPDB

2	<p>Bagaimana tahap pengolahan data menu atau bidang PPDB pada <i>wibsite</i> Nurul Islami Semarang?</p>	<p>Pengolahan data pada menu PPDB dilakukan oleh tim PPDB. Langkah-langkahny yaitu Membuka <i>web browser</i> dan masuk pada panel <i>website</i>, Pada laman <i>website</i>, admin masuk pada sub PPDB, Masuk atau <i>login</i> dengan password. Kemudian munculah tampilan menu data calon siswa yang sudah mengisi formulir pendaftaran. Selanjutnya tim PPDB melakukan pengecekan terhadap menu data calon siswa. Apabila terdapat data yang tidak valid, maka calon orang tua siswa diharuskan untuk melengkapi data tersebut sampai data tersebut lengkap dan valid. Adapun apabila data yang telah diisi telah lengkap dan valid maka tim PPDB langsung dan</p>
---	---	--

		memasukan data calon siswa ke dalam <i>website</i> untuk selanjutnya data disimpan
3	Metode apa yang digunakan dalam pengolahan data menu atau bidang PPDB pada <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang?	Metode yang digunakan yaitu dengan mewawancarai Orangtua calon siswa dan calon siswanya itu sendiri daang dicocokkan dengan berkas yang sudah di serahkan oleh Orangtua calon siswa tersebut, sebelum pengumuman diterima itu ada seleksi dengan cara melakukan tes wawancara dengan siswa.
4	Bagaimana tahap penyimpanan data menu atau bidang PPDB pada <i>website</i> SMP Nurul Islami Semarang?	Penyimpanan pada menu ini dilakukan setelah tahap pengumpulan data dan pengolahan data termasuk pengecekan kembali antara formulir yang ada di <i>website</i> dengan berkas fisik yang telah di serahkan oleh para Orangtua. Setelah proses tersebut selesai kemudian tim

		PPDB mengeklik menu simpan, dan otomatis tersimpan di <i>database website</i> SMP Nurul Islami Semarang.
5	Apa saja manfaat menu atau bidang PPDB pada <i>wibsite</i> SMP Nurul Islami Semarang?	Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem informasi manajemen akademik khususnya pada menu PPDB <i>online</i> yaitu memudahkan para Orangtua ketika mendaftar di SMP Nuris ini hanya dengan lewat <i>smartphon</i> ataupun laptop, selain itu juga memudahkan tim PPDB dalam pengolahannya, pekerjaan menjadi cepat, akurat, dan <i>up to date</i> .

Semarang, 04 Januari 2019  
Tim PPDB

A handwritten signature in black ink, enclosed within a large, loopy oval shape. The signature appears to be 'Ari Pramono' written in a cursive style.

( Ari Pramono, S. Pd. I. )





## LAMPIRAN 7

Wawancara dengan bapak Dwi Taryanto, SS (Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang)



## LAMPIRAN 8

Wawancara dengan bapak Ari Pramono, S. Pd. I (Waka Kurikulum  
SMP Nurul Islami Semarang)



## LAMPIRAN 9

Wawancara dengan bapak Moh. Ghofar Ihwanuddin, S. Pd. (Kepala TU SMP Nurul Islami Semarang)



## LAMPIRAN 10

Wawancara dengan bapak Ari Pramono, S. Pd. I (Waka Kurikulum sekaligus perwakilan Tim PPDB SMP Nurul Islami Semarang)



## LAMPIRAN 11

### Visi-Misi-Tujuan SMP Nurul Islami Semarang



**VISI - MISI - TUJUAN  
SMP NURUL ISLAMI (NURIS) SEMARANG**

**VISI :**  
"UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERAKHLAUL KARIMAH"

**MISI :**  
SMP Nurul Islami (Nuris) Semarang Melaksanakan Pengembangan :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Peajaran (KTSP);
2. Proses Pembelajaran di Sekolah Berbasis ICT;
3. Peningkatan Standar Keimanan Setiap Tahun;
4. Pendidikan Model Pesantren Berbasis Al-Qur'an dan Hadist;
5. Kompetensi Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Revitalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar;
6. Pembinaan Sekolah;
7. Perolehan Prestasi Non Akademis;
8. Kegiatan Ektrakurikuler Berbasis Islami.

**TUJUAN :**

1. Menyusni Prilaku yang Berbudh Pekerti yang Luhur, Berakhlak Mulia dan Menjadi Umatul Khairat;
2. Memperoleh Kemahiran dalam bidang (MTAQ) tingkat kota;
3. Memperoleh Kemahiran Tingkat Negeri;
4. Menumbuhkakan Minat Baca Dalam Bidang Agama, Maupun Pengetahuan;
5. Memiliki Kesadaran Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup di Sekitarnya;
6. Memahli jiwa Cinta-Tanah Air dan Bangsa.

## LAMPIRAN 12

### Observasi



## LAMPIRAN 13

### Observasi



## LAMPIRAN 14

### Observasi



LAMPIRAN 15  
Surat Izin Pra-Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN

A. Prof. Dr. Hamdi (Kampus 1) Telp: (024) 7601293 Fax: 7613387 Semarang 50183

Nomor: B-1261/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2018

Semarang, 03 Mei 2018

Lamp: -

Hal: Pengantar Pra-Riset

a.n. Muchammad Fatwa Asriya  
NIM : 1403036032

Kepada Yth,  
Kepala SMP Nurul Islami Mijet,  
di Semarang

*Assalamu alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	Muchammad Fatwa Asriya
NIM	1403036032
Alamat	Desa Kedungwungu Rt 04 Rw 02, Kecamatan Jatmarga, Kabupaten Tegal
Judul Skripsi	"Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang"
Pembimbing	1. Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag 2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun. Oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan pra-riiset selama tiga hari, mulai tanggal 03 Mei 2018 sampai dengan tanggal 5 Maret 2018. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Dia/Sdr. Disampaikan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## LAMPIRAN 16

### Surat Izin Riset

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIDONGGO**  
**FAKULTAS ILMU TARRIBAH DAN KEGURUAN**  
*R. Prof. Dr. Husein, Negeri II, Telp. (031) 7461191 Fax. 7411387 Semarang 50185*

---

Nomor: H-1043/Un.18.3.E1/PP.60.8/11/2018 Semarang, 2 November 2018  
Lamp. -

**Hal: Mohon Izin Riset**  
s.n. : Muhammad Fatwa Auliya  
NIM : 1403030012

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang  
di Semarang

*Assalamu alaikum Wa Rahmatullah*  
Diberitakakan dengan hormat dalam rangka pemohon skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa

Nama : Muhammad Fatwa Auliya  
NIM : 1403030012  
Alamat : Desa Kedungwongso Rt 08 Rw 02, Kecamatan Jantagreja, Kabupaten Tegal  
Judul/Skripsi : "Penerapan Sistem Injeksi Manajemen Akademik di IIM Nural Islam Semarang"  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag  
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan resmi/judul skripsi yang sedang ditulis. Oleh karena itu, kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset bulan November 2018 smpai dengan Desember 2018. Demikian atas perhatian dan kerjasannya dapat kita sukai. Di sampaikan terimakasih.  
*Wassalamu alaikum Wa Rahmatullah*

**s.d. Ditelan,**  
**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
  
**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**  
**NIP. 19691212 199203 1003**

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IIN Walidonggo Semarang

## LAMPIRAN 17

### Pengesahan Proposal Penelitian

#### PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh

Nama : Muchamad Farwa Auliyah  
NIM : 1403036032  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
AKADEMIK DI SMP NURUL ISLAM SEMARANG

telah diteliti dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

1. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.  
NIP : 19681212 199401 1 003  
Tanggal : 15 April 2018  
Tanda Tangan

2. Pembimbing II : Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.  
NIP : 19691114 199401 1 003  
Tanggal : 04 September 2018  
Tanda Tangan

## LAMPIRAN 18

Surat Telah Melakukan Penelitian di Smp Nurul Islami Semarang

 **YAYASAN NURUL ISLAMI**  
**SMP NURUL ISLAMI**  
Rejosari - Wonolapo - Kat. Mijen - Kota Semarang 50213  
Telp : 0851 0077 4477 - 0851 0377 7077

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 265/L/SMP Nuris/I/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Nurul Islami Semarang menyatakan bahwa :

Nama : M. Fatwa Auliya  
NIM : 1403036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP Nurul Islami Semarang

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami, dan selesai pada tanggal 24 November 2018 s.d 7 Desember 2018. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Januari 2019  
Kepala Sekolah,  
  
Santo, S.S.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Muchammad Fatwa Auliya  
NIM : 1403036032  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 06 Juli 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Kedungwugu RT 04 RW 01  
Kec. Jatinegara Kab. Tegal.  
No. Telp : 083836688200  
Email : kdwwfatwa@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Kedungwungu Jatinegara Tegal
2. MTs Mambaul Ulum Jatinegara Tegal
3. SMA N 01 Bojong Tegal

### Moto:

**“Jangan pernah berhenti untuk belajar, karena setiap ilmu yang telah didapatkan tidak akan sia-sia”**

Semarang, 05 Januari 2019

  
Hormat saya  
M Fatwa Auliya  
NIM: 1403036032